



PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

***Financial Statements
As of December 31, 2024
and For The Year
Then Ended
With Independent Auditor's Report***

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Page

Surat Pernyataan Direksi		Board of Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan.....	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	4	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5 – 84	Notes to the Financial Statements

**PT USAHA PEMBIAYAAN
RELIANCEINDONESIA**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

**PT USAHA PEMBIAYAAN
RELIANCEINDONESIA**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Rakhmawati
Alamat Kantor : SOHO Westpoint Kota Kedoya
Jln. Macan Kav 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11510, Indonesia
Alamat Rumah : Jl Mars V No 7 Komp Margahayu Raya,
Manjahlega, Rancasari, Bandung
Telepon : (021)21 192 288
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

Name
Office Address
Residential Address
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia;</p> <p>2. Laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia;</i></p> <p>2. <i>The financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



**Ira Rakhmawati
(Direksi/ Director)**

29 April 2025 / April 29, 2025



DJOKO, SIDIK & INDRA

Audit, Tax, and Business Consultant
Registered Public Accountant

International member of:



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00180/2.0999/AU.1/09/1433-1/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP") Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00180/2.0999/AU.1/09/1433-1/1/IV/2025

The Shareholders, Board of Commissioners
and Director
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

HEAD OFFICE :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone : 62-21 39839734, 93838735, 22487508 Fax. : 62-21 39832081

Website : www.kapdsi.com, E-mail : kapdsiyanne@gnail.com

NIUKAP.959/KM.1/2014

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan (Rp3.091.549.350).

Lihat Catatan 7 - Piutang Pembiayaan, Catatan 8 - Piutang Sewa Guna, Catatan 9 - Piutang Konsumen dan Catatan 10 - Piutang Syariah, Nilai tercatat neto masing-masing piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) dihitung berdasarkan tunggakan dan penghapusan historis untuk menentukan tahap kerugian ekspektasian tiap produk yang digunakan untuk penentuan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan umur piutang. Tingkat cadangan ditelaah dan dimuktakhirkan atas estimasi kerugian kredit berdasarkan umur tiap piutang pada setiap tanggal pelaporan. KKE dihitung berdasarkan pendekatan kolektif dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain *Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default* dengan mempertimbangkan informasi faktor makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah piutang pembiayaan mewakili 91% dari total aset Perusahaan. Pengukuran KKE dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan KKE berdasarkan persyaratan dalam PSAK 71;
- Kami telah menilai penerapan model penurunan nilai yang mempertimbangkan tunggakan dan penghapusan historis dan estimasi umur pinjaman yang diharapkan;
- Kami telah menilai, membandingkan data historis dan menilai pandangan manajemen atas risiko kredit yang berdampak pada pengakuan kerugian ekspektasian setelah pengakuan awal selama umur pinjaman;
- Kami telah menilai analisis sensitivitas dalam kaitannya dengan asumsi faktor masa depan;

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Allowance for impairment losses of receivables (Rp3.091.549.350).

Refer to Note 7 - Financing Receivables, Note 8 - Finance Lease Receivables, Note 9 - Consumer Financing Receivable and Note 10 - Sharia Financing Receivables, The net carrying value of financing and ijarah receivables products are subsequently measured at amortised cost after providing for expected losses.

Expected Credit Loss (ECL) is computed based on historical arrears and write-offs to determine an expected loss cycle by product which is used to determine the estimated life of receivables expected loss levels to provide against each product. Levels of allowances are reviewed and updated for the most recent expected life of receivables loss estimates at each reporting date. ECL is computed using collective approach with risk parameters including the Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default and consideration of macroeconomic factors information.

We focused on this area as a key audit matter due to amounts of financing receivables represent 91% of total assets of the Company. The measurement of ECL is determined on the management's judgments using estimates and assumptions to derived reliability on provides allowance of impairment losses to be recognised in the end of reporting period.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We have tested the computation accuracy of ECL model applied with requirements in SFAS 71;*
- *We have assessed the application of the model for impairment that considers the past arrears and write-offs and the expected life of loan loss estimates;*
- *We have assessed, compared the historical actual and challenge management's view of credit risk that impacts the recognition of expected losses upon initial recognition over the life of the loans;*
- *We have assessed sensitivity analysis in relation to the key forward looking assumptions;*

Responsibilities of management and those charged with governance for the Company financial statements.

HEAD OFFICE :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone : 62-21 39839734, 93838735, 22487508 Fax. : 62-21 39832081

Website : www.kapdsi.com, E-mail : kapdsiannesmn@gmail.com

NIUKAP.959/KM.1/2014

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional*

HEAD OFFICE :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone : 62-21 39839734, 93838735, 22487508 Fax. : 62-21 39832081

Website : www.kapdsi.com, E-mail : kapdsiyannesmn@gmail.com

NIUKAP.959/KM.1/2014

kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh

omissions, misrepresentation, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the

HEAD OFFICE :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone : 62-21 39839734, 93838735, 22487508 Fax. : 62-21 39832081

Website : www.kapdsi.com, E-mail : kapdsiyanne@gnail.com

NIUKAP.959/KM.1/2014



DJOKO, SIDIK & INDRA

Audit, Tax, and Business Consultant
Registered Public Accountant

international member of:



Alliance of
independent firms

karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan audit independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Djoko, Sidik, & Indra



Des Yannes Manurung MM.Ak. CA. CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1433/Public Accountant License Number. AP. 1433

29 April 2025 / April 29th, 2025

HEAD OFFICE :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone : 62-21 39839734, 93838735, 22487508 Fax. : 62-21 39832081

Website : www.kapdsi.com, E-mail : kapdsiyannesmn@gmail.com

NIUKAP.959/KM.1/2014

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	4	6.200.649.763	1.879.365.905	Cash and banks
Deposito berjangka	5	3.500.000.000	3.500.000.000	Time deposit
Piutang pembiayaan, bersih	6	434.417.890.176	394.512.471.289	Financing receivables, net
Piutang sewa pembiayaan, bersih	7	-	1.714.775.942	Finance lease receivables, net
Piutang pembiayaan konsumen, bersih	8	162.158.977.490	215.658.530.785	Consumer financing receivables, net
Piutang pembiayaan syariah, bersih	9	66.218.912.746	34.045.326.259	Sharia financing receivables, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	10, 32	9.077.716.271	5.295.071.397	Related party
Pihak ketiga	10	7.181.275.763	14.439.704.066	Third parties
Biaya dibayar di muka	11	1.465.273.350	1.341.946.708	Prepaid expense
Aset pajak tangguhan	31d	-	503.488.427	Deferred tax asset
Uang muka	12	7.013.728.374	7.263.728.374	Advance
Aset tetap, bersih	13	793.985.467	1.899.799.973	Fixed assets, net
Aset takberwujud, bersih	14	657.172.623	894.047.619	Intangible asset, net
Aset hak guna, bersih	15a	859.323.510	1.432.205.850	Right of use assets, net
Agunan yang diambil alih, bersih	16	30.598.924.259	24.024.923.067	Repossessed assets, net
Aset lain-lain		284.000.000	284.000.000	Other assets
JUMLAH ASET		730.427.829.792	708.689.385.662	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Utang obligasi, bersih	17	297.423.371.320	295.493.522.788	Bonds payable, net
Utang pajak	31a	2.356.478.227	836.035.589	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	18	148.313.405.948	69.683.836.010	Loans received
Beban akrual	19	7.248.013.186	5.926.674.062	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	31d	1.212.038.254	-	Deferred tax asset
Liabilitas sewa	15b	864.090.151	820.968.827	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	20	14.608.577.960	93.823.019.400	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	1.668.823.601	1.437.050.930	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas		473.694.798.647	468.021.107.606	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Capital stock -
nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Rp1,000,000 par value per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 133.000	21	133.000.000.000	133.000.000.000	Issued and paid up - 133,000 shares
Tambahan modal disetor		30.000.000	30.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	23	750.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		122.522.225.273	106.725.475.382	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		430.805.872	412.802.674	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		256.733.031.145	240.668.278.056	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		730.427.829.792	708.689.385.662	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See a companying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31
DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2023	
Pendapatan				Revenue
Bunga				Interest
Pembiayaan	24	42.743.812.293	43.809.742.686	Financing
Sewa pembiayaan	25	3.831.031.336	464.553.208	Finance lease
Pembiayaan konsumen	26	24.895.495.775	16.279.698.536	Consumer financing
Margin/bagi hasil	27	4.783.194.470	6.235.634.343	Margin/revenue sharing
Bank		104.298.384	717.061.509	Bank
Administrasi		1.865.012.143	1.863.678.166	Administrative
Denda		177.919.558	190.250.304	Penalty
Asuransi		59.840.179	32.413.196	Insurance
Keuntungan penjualan aset tetap		5.000.000	-	Gain on sales fixed assets
Lainnya		1.578.901.708	508.511.321	Others
Jumlah Pendapatan		80.044.505.846	70.101.543.269	Total Revenue
Beban				Expenses
Beban umum dan administrasi	28	20.732.290.504	22.986.441.447	General and administrative expenses
Beban pemasaran		414.771.785	318.713.558	Marketing expense
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	6, 7, 8, 9, 10	1.134.966.913	260.820.793	Provision for (recovery of) impairment losses on receivables
Beban bunga dan keuangan	29	36.338.768.083	33.072.551.583	Interest expenses and financial charges
Beban lain-lain		818.404.114	1.415.810.716	Other expense
Jumlah Beban		59.439.201.399	58.054.338.097	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		20.605.304.447	12.047.205.172	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	31b	(4.558.554.556)	(2.572.650.524)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		16.046.749.891	9.474.554.648	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	30	23.081.023	(12.919.106)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	(5.077.825)	2.842.203	Tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		18.003.198	(10.076.903)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16.064.753.089	9.464.477.745	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR				EARNINGS PER SHARE - BASIC
(dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	22	120.652	71.237	(Expressed in full amount of Rupiah)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See a companying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada Tanggal 1 Januari 2023		133.000.000.000	30.000.000	-	97.750.920.734	422.879.577	231.203.800.311	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	9.474.554.648	-	9.474.554.648	Profit for the year
Cadangan umum	23	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	General reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	-	-	-	-	(10.076.903)	(10.076.903)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023		133.000.000.000	30.000.000	500.000.000	106.725.475.382	412.802.674	240.668.278.056	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	16.046.749.891	-	16.046.749.891	Profit for the year
Cadangan umum	23	-	-	250.000.000	(250.000.000)	-	-	General reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	-	-	-	-	18.003.198	18.003.198	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2024		133.000.000.000	30.000.000	750.000.000	122.522.225.273	430.805.872	256.733.031.145	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

See a accompanying Notes to the
Financial Statements which are an integral part of
the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari:				Cash Received from:
Pembiayaan		140.516.350.636	276.604.353.547	Financing
Sewa pembiayaan		1.857.113.276	3.145.074.184	Finance lease
Pembiayaan konsumen		87.020.452.442	106.205.191.498	Consumer financing
Syariah		108.420.887.060	106.540.409.390	Sharia
Administrasi		1.865.012.152	1.863.678.175	Administration
Lain-lain		1.816.661.454	1.878.809.661	Others
Jumlah Penerimaan Kas		341.496.477.020	496.237.516.455	Total Cash Received
Pengeluaran Kas untuk:				Cash Paid for:
Pembiayaan		(137.025.181.341)	(199.231.803.041)	Financing
Pembiayaan konsumen		(14.698.625.647)	(121.444.899.279)	Consumer financing
Syariah		(135.871.493.483)	(71.029.928.002)	Sharia
Pemasok dan karyawan		(13.889.046.971)	(57.500.261.184)	Suppliers and employees
Bunga dan keuangan		(33.069.205.427)	(3.395.974.845)	Interest and financial charges
Lain-lain		(79.884.791.419)	(1.415.810.716)	Others
Jumlah Pengeluaran Kas		(414.438.344.288)	(454.018.677.067)	Total Cash Paid
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
(Digunakan untuk) operasi		(72.941.867.268)	42.218.839.388	(Used in) operating
Penerimaan klaim pajak		-	-	Receipt of tax claims
Pembayaran pajak penghasilan		(1.327.663.062)	(5.459.544.008)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flows Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi		(74.269.530.330)	36.759.295.380	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	5	-	(500.000.000)	Placement of time deposit
Pembelian portofolio efek		-	(13.477.243.247)	Purchase of marketable securities
Penjualan portofolio efek		-	24.450.826.438	Sales of marketable securities
Penjualan aset tetap		5.000.000	-	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	13	-	(13.856.700)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flows Provided by (Used in)
Aktivitas Investasi		5.000.000	10.459.726.491	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pokok obligasi	17	-	(100.000.000.000)	Bond principal payments
Pembayaran pinjaman pembiayaan		(43.755.751)	(48.616.762)	Payment of financing debt
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	18	124.909.142.615	56.869.837.970	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman yang diterima		(46.279.572.677)	(26.254.763.804)	Payment of loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flows Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan		78.585.814.187	(69.433.542.596)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN BANK		4.321.283.857	(22.214.520.725)	CASH AND BANKS
KAS DAN BANK				CASH AND BANKS AT
PADA AWAL TAHUN		1.879.365.906	24.093.886.631	THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK				CASH AND BANKS AT
PADA AKHIR TAHUN		6.200.649.763	1.879.365.906	THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See a companying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation berdasarkan akta No. 38 tanggal 12 Mei 1989 dari Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2.7473.HT.01.01-Th' 89 tanggal 15 Agustus 1989. Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia berdasarkan Akta No. 17 tanggal 25 September 2012 dari Aryani, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-53399.AH.01.02 tanggal 16 Oktober 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 12 tanggal 03 Agustus 2023 dari DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai pengangkatan kembali M. Faisal Muchtar sebagai Dewan Pengawas Syariah untuk periode jabatan 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan jasa dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan juga memperoleh izin pembukaan Unit Usaha Syariah dari Dewan Komisiner OJK Direktur Industri Keuangan Non Bank Syariah dalam Surat Keputusan No. KEP-87/NB.223/2017 tanggal 28 Juli 2017.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor terletak di SOHO West Point Lt. 2, Jl. Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("the Company") was established under name of PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation based on Notarial Deed No. 38 dated May 12, 1989 of Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. C2.7473.HT.01.01-Th' 89 dated August 15, 1989. The Company's name has been amended several times, most recently changed its name to PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia by Deed No. 17 dated September 25, 2012 of Aryani S.H., M.Kn., notary in Tangerang Selatan. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-53399.AH.01.02 dated October 16, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 12 dated August 3, 2023 from DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notary in Jakarta, regarding the reappointment of M. Faisal Muchtar as Sharia Supervisory Board for a term of office of 5 (five) years from the effective date.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in financing and sharia financing which is a Business Unit of Sharia, which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, service financing and other financing business activities based on approval from Financial Service Authority (OJK).

The Company also obtained license for opening Business Unit of Sharia from Board of OJK Director Industry Finance Non Bank Sharia in its Decision Letter No. KEP-87/NB.223/2017 dated July 28, 2017.

The Company is domiciled in Jakarta with its office is located at SOHO West Point 2nd floor, Jl. Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Reliance Capital Management. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Anton Budidjaja yang berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerbitkan efek utang berupa obligasi yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efek Utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor Surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi I REFI tahun 2022/REFI Bonds I Year 2022	21 Januari/ January 2022	No. S-11/D.04/2022	400.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Triwulan/ Quarterly

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Efek utang/ Debt Securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi I/Bond I					
Seri A/Serial A	2022	100.000.000.000	8%	19 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2022	100.000.000.000	9%	9 Februari/ February 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2022	200.000.000.000	9,50%	9 Februari/ February 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
		400.000.000.000			

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk melunasi Pokok Surat utang Jangka menengah MTN IV B tahun 2019 sebesar Rp200.000.000.000 dan digunakan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan.

Berdasarkan surat dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2917/JKU/0223 menerangkan bahwa Perusahaan telah melakukan pelunasan Pokok obligasi I Refi tahun 2022 Seri A pada tanggal 20 Februari 2023 sebesar Rp100.000.000.000

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company operate under Reliance Capital Management group business. The ultimate parent of the Company is Anton Budidjaja who is domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Debt Securities

In 2022, the Company issued debt securities in the form of bonds to public through the Indonesian capital market.

Until December 31, 2024, bonds issued by the Company ar as follows:

Details of interest rate and due date of each serial of debt securities issued are as follows:

The Company issues bonds for the purpose of paying off the medium-term principal of MTN IV B in 2019 of Rp200,000,000,000 and is used to add to the financing portfolio.

Based on letter from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2917/JKU/0223 explained that the Company had made principal repayments oni Bonds I Refi year 2022 Series A on February 20, 2023 in the amount of Rp100,000,000,000.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan akta No. 25 tanggal 05 Agustus 2022 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., dan akta No. 38 tanggal 16 Juni 2021 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	Anton Budidjaja
Komisaris Independen	Drs. Braman Setyo

Dewan Direksi

Direktur Utama	Iman Pribadi
Direktur	Ira Rakhmawati
Direktur	Frans Victor Kailola

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Braman Setyo	:	Chairman
Anggota	:	Alan Yazid	:	Member
Anggota	:	Saleh Basir	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 43 dan 51 karyawan (tidak diaudit).

d. Dewan Pengawas Syariah dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah M. Faisal Muchtar.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 002/BOD-REFI/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Hanindya Aryoputro.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan yang diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors on December 31, 2024 and 2023 based on deed No. 25 dated August 5, 2022 from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., and deed No. 38 dated June 16, 2021 from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notary in Jakarta is as follows:

Board of Commissioner

Commissioner	Anton Budidjaja
Independen Commissioner	Drs. Braman Setyo

Board of Directors

President Director	Iman Pribadi
Director	Ira Rakhmawati
Director	Frans Victor Kailola

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 43 and 51 employees (unaudited), respectively.

d. Sharia Supervisory Board and Corporate Secretary

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Sharia Supervisory Board is M. Faisal Muchtar.

Based on Director's Decision Letter of the Company No. 002/DOD-REFI/VI/2022 dated June 30, 2022, the Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Hanindya Aryoputro.

e. Completion of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company which were authorized by Board of Directors for issuance on April 29, 2025.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and regulations issued by Financial Service Authority (OJK).

The financial statements have been also prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes In Accounting Policies And Disclosure

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issue amendments and interpretations which are effective as at January 1, 2024 as follows:

- *Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Non-current Liabilities with Covenants;*
- *Amendment to PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements;*
- *Amendment to PSAK 116: Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Kecuali jika ditangguhkan dalam ekuitas sebagai arus kas yang memenuhi syarat atau lindung nilai investasi bersih.

Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp16.162 dan Rp15.416 per US\$ 1.

d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. Foreign Currency Translation (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow or net investment hedges.

Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia had Rp16,162 and Rp15,416 per US\$ 1, respectively.

d. Transaction With Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in SFAS No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur sebagai yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok sebagian keuangan dikelola sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and:
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of business models

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Valuation of business models (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at amortized cost;
- Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengukuran awal
(lanjutan)

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability or;*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Piutang Pembiayaan

Piutang pembiayaan terdiri dari piutang pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi.

Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan modal kerja yang dibayarkan langsung oleh Perusahaan pembiayaan kepada penyedia barang dan/atau jasa dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.

Piutang pembiayaan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

h. Pembiayaan Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa Pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa Pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa Pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa Pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perusahaan bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financing Receivables

Financing receivables consist of working capital financing receivables and investment financing receivables.

Financing receivables is categorized as loans and receivables are stated at amortized cost less allowance for any impairment losses.

Working capital financing receivables are working capital financing, which directly paid by financing Company to supplier goods and/or services over maximum period of 2 (two) years.

Financing receivable are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

h. Finance Lease Receivable

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance lease if the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases are classified as operating lease if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset.

The Company recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance lease.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

j. Piutang Pembiayaan Syariah

Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan margin yang disetujui dari piutang pembiayaan murabahah. Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

i. Consumer Financing Receivables

Consumer financing is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installment.

Consumer financing receivables are being categorized as loans and receivables and are stated at amortized cost less any allowance for impairment losses. Interest income is recognized based on the effective interest rate method.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and have been delinquent for more than 90 days.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current profit or loss.

Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual case. Receipts from written-off receivables are recognized as other income when received.

j. Sharia Financing Receivables

Murabahah

Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to the acquisition cost plus agreed margin and the Company must disclose the acquisition cost to the consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on agreed margin of the murabahah financing receivables. Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Piutang Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Qardh

Qardh adalah penyaluran dana dengan akad qardh.

Akad qardh adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Qardh meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Perusahaan) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Perusahaan mendapatkan ujarah (imbalan) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Perusahaan dengan uang sebagai gantinya, Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Perusahaan mendapatkan ujarah (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, qardh dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revaluasi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada

Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah adalah akad kerja sama antara Perusahaan dan konsumen. Ekuitas dari Perusahaan akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Perusahaan melalui pembayaran cicilan.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Sharia Financing Receivables (continued)

Qardh

Qardh represent a distribution of funds with qardh contract.

Qardh contract is a borrowing contract with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Qardh includes *hawalah* and *rahn* financing contract. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (Company) which obligate to shoulder or pay. The Company will obtain an *ujrah* (fee) from this transaction, which is recognised as income when received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Company with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Company gets *ujrah* (fee) in return which are recognised on an accrual basis.

Qardh are recognised at the same amount of funds lent when these occur. On the statement of financial position date, funds of qardh is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah is a cooperation agreement between the Company and consumers. The Company's equity will be divided into musyarakah units and consumers will purchase units owned by the Company through installment payments.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of allowance for impairment losses.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap, dicatat sebesar biaya perolehan, tidak termasuk pelayanan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap terdiri dari harga pembeliannya, termasuk bea masuk dan pajak, dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerja dan lokasi untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Year
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4
Renovasi Kantor	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai ketika peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Ketika setiap inspeksi utama dilakukan, biayanya diakui dalam jumlah tercatat item aset tetap sebagai pengganti jika kriteria pengakuan terpenuhi. Inspeksi utama tersebut dikapitalisasi dan diamortisasi selama aktivitas inspeksi utama berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu aset, jika ada, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi ditelaah dan disesuaikan jika sesuai, pada setiap akhir tahun buku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenses that arise after the asset is used, such as repairs and maintenance, are charged to profit or loss when incurred. If these expenses result in an increase in future economic benefits from the use of the property, plant and equipment that can exceed its normal performance, these expenses are capitalized as additional cost of property, plant and equipment.

Depreciation are computed on a straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

	Persentase/ Percentage	
	5%	<i>Building</i>
	25%	<i>Office equipment</i>
	25%	<i>Vehicles</i>
	25%	<i>Office Improvements</i>

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized. The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan. Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

n. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih, yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan pelanggan terkait dikurangi penurunan nilai pasar dari aset yang diambil alih.

Piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi agunan yang diambil alih ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dari tagihan dari agunan yang diambil alih dan diakui sebagai beban pada laba rugi. Selisih lebih atau kurang antara hasil penjualan dengan nilai tercatat tagihan akan dibukukan dalam laporan laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, atau ketika pengujian penurunan nilai aset diperlukan, Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired by the Company. Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is four years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjustment, if appropriate.

n. Repossessed Assets

Reposessed assets stated at net realizable value, which is the carrying value of related customer financing receivable deducted for impairment in market value of the reposessed assets.

Consumer financing receivables are reclassified into reposessed assets when the guarantee is withdrawn because the consumer is unable to fulfill its obligations.

The difference between the carrying value of related claims and net realizable value is recorded as "impairment losses" in the profit or loss. If the proceeds from the sale of collateral are greater or lesser than the outstanding balance are recorded in income statement.

o. Impairment of Non Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Utang Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A Company previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Bonds Payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan diakui selama jangka waktu pembiayaan. Pendapatan margin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode imbal hasil efektif selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Kerugian yang terjadi pada periode sebelum akad mudharabah berakhir sebagai kerugian dan penyisihan kerugian investasi. Dengan berakhirnya akad mudharabah, selisih antara pembiayaan mudharabah dikurangi penyisihan kerugian investasi dan pengembalian pembiayaan mudharabah adalah sebagai keuntungan atau kerugian. Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung berdasarkan persentase kepemilikan sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (basis akrual).

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Administration income in relation financing transaction are recognized over the term of financing. Margin income from murabahah financing is recognized based on effective return method during term of contract.

Mudharabah financing income is when cash is received or in a period where the right of revenue sharing (nisbah) is due based on agreed portion.

Losses incurred in period before the mudharabah agreement ended as losses and allowance for investment losses. As mudharabah agreement ended, difference between mudharabah financing less allowance for investment losses and return of mudharabah financing is as gain or losses. Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (accrual basis).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari penghasilan komprehensif lain (ekuitas). Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension that calculated using the *Projected Unit Credit*.

Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in other comprehensive income (equity). All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items directly in other equity components, in which case it is in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities, are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset pajak dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidak pastian terkait kewajiban tersebut.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in the Annual Tax Return (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS No. 212: "Income Taxes". Therefore, the Company presents all of the final tax arising from time deposits and current account a separate line item.

t. Provision

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perusahaan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

v. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estate di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa.
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

u. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

v. Lease Transactions

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Company is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable.*
- *Variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Transaksi Sewa (lanjutan)

- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu.
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas

- Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima.
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga, dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Lease Transactions (continued)

- Amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees.
- The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

- The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Perusahaan:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received.
- Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Company, which does not have recent third-party financing, and
- Makes adjustments specific to the lease e.g term, country, currency and security.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

v. Transaksi Sewa (lanjutan)

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- Biaya langsung awal, dan
- Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam aset tetap, Perusahaan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

v. Lease Transactions (continued)

The Company is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of use asset.

Rental payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *The amount of the initial measurement of lease liability*
- *Any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *Any initial direct costs, and*
- *Restorasi costs*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Company revalues its land and buildings that are presented within fixed assets, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Company.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Transaksi Sewa (lanjutan)

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa terkait.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Dewan Direksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Lease Transactions (continued)

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Company. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Company and not by the respective lessor.

Residual Value Guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Company sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

w. Operating Segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Segmen Operasi (lanjutan)

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Operating Segments (continued)

Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

x. Events After The Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements management, is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The reserves established are based on past collection experience and other factors that may affect collectibility, including the possibility of liquidity difficulties or significant financial difficulties experienced by the debtor or significant delays in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired.

Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kas dan bank	6.200.649.763	1.879.365.905
Deposito berjangka	3.500.000.000	3.500.000.000
Piutang pembiayaan - bersih	434.417.890.176	394.512.471.289
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	1.714.775.942
Piutang pembiayaan		
konsumen - bersih	162.158.977.493	215.658.530.785
Piutang pembiayaan syariah - bersih	66.218.912.746	34.045.326.259
Piutang lain-lain	16.258.992.034	19.734.775.463
Aset lain-lain-uang jaminan	284.000.000	284.000.000
Jumlah	689.039.422.212	671.329.245.643

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa kendaraan dan mesin. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena lessee menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

b. Allowance for Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying value of the Company's loans and receivables as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
	6.200.649.763	1.879.365.905	Cash and banks
	3.500.000.000	3.500.000.000	Time deposit
	434.417.890.176	394.512.471.289	Financing receivables - net
	-	1.714.775.942	Finance lease receivables - net
			Consumer financing
	162.158.977.493	215.658.530.785	receivables - net
	66.218.912.746	34.045.326.259	Sharia receivable - net
	16.258.992.034	19.734.775.463	Other receivables
	284.000.000	284.000.000	Other assets-security deposit
Jumlah	689.039.422.212	671.329.245.643	Total

c. Lease Commitment

Operating Lease Commitments – The Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that it is an operating lease since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

The Company has entered into vehicle and machinery lease agreement. The Company has determined that this is a finance lease since lessee bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 34.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 13.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates.

Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 34.

b. Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 13.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset-aset ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 13, 14, 15 dan 16.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut.

Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp1.668.823.602 dan Rp1.437.050.930 (Catatan 30).

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these asset as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Notes 13, 14, 15 and 16.

d. Long Term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts.

Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Management believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp1,668,823,602 dan Rp1,437,050,930, respectively (Note 30).

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 31d.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets are disclosed in Note 31d.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	2024	2023	
Kas	3.611.500	4.931.600	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	4.082.570.976	20.794.900	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.659.240.848	1.197.351.796	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	361.356.985	547.075.584	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	68.294.415	56.260.735	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	9.582.746	11.471.514	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.876.192	7.051.328	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	3.070.630	32.484.448	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.737.471	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.468.000	1.944.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.840.000	-	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Sub-jumlah	6.197.038.263	1.874.434.305	Sub-total
Jumlah	6.200.649.763	1.879.365.905	Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

	2024	2023
Deposito Wajib		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	500.000.000
Jumlah	3.500.000.000	3.500.000.000

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk merupakan jaminan atas fasilitas pembiayaan Pusat Investasi Pemerintah (Catatan 18).

Tingkat bunga pertahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 3%.

5. TIME DEPOSITS

	2024	2023
Mandatory Deposit		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	500.000.000
Total	3.500.000.000	3.500.000.000

Time deposits placed with PT Bank Syariah Indonesia, Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk are collateral for the Government Investment Center financing facility (Note 18).

The annual interest rate for time deposits in Rupiah is 3%.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

	2024	2023
<u>Pembiayaan modal kerja</u>		
Pihak ketiga	84.296.759.254	75.323.942.759
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(22.759.184.988)	(5.555.224.555)
Jumlah	61.537.574.266	69.768.718.204
<u>Pembiayaan investasi</u>		
Pihak berelasi (Catatan 32)	34.566.850.000	7.930.850.000
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(16.574.535.763)	(3.566.387.935)
Sub-jumlah	17.992.314.237	4.364.462.065
Pihak ketiga	507.452.509.796	499.749.837.629
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(152.277.137.252)	(178.430.399.855)
Sub-jumlah	355.175.372.544	321.319.437.774
Jumlah	373.167.686.781	325.683.899.839
Cadangan kerugian penurunan nilai	(287.370.871)	(940.146.754)
Jumlah - Bersih	434.417.890.176	394.512.471.289

- a. Suku bunga per tahun piutang pembiayaan untuk 2024 dan 2023 masing-masing berkisar 12% - 18%.
- b. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan berdasarkan jatuh temponya:

6. FINANCING RECEIVABLES

	2024	2023
<u>Working capital financing</u>		
Third parties	84.296.759.254	75.323.942.759
Unearned finance income	(22.759.184.988)	(5.555.224.555)
Total	61.537.574.266	69.768.718.204
<u>Investment financing</u>		
Related parties (Note 32)	34.566.850.000	7.930.850.000
Unearned finance income	(16.574.535.763)	(3.566.387.935)
Sub-total	17.992.314.237	4.364.462.065
Third parties	507.452.509.796	499.749.837.629
Unearned finance income	(152.277.137.252)	(178.430.399.855)
Sub-total	355.175.372.544	321.319.437.774
Total	373.167.686.781	325.683.899.839
Allowance for impairment losses	(287.370.871)	(940.146.754)
Total - Net	434.417.890.176	394.512.471.289

- a. Interest rates per annum of finance lease receivables in 2024 and 2023 are ranging from 12% - 18%, respectively.
- b. The details of financing receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

	2024	2023	
Jatuh tempo	31.713.339.989	30.302.974.578	Overdue
Belum jatuh tempo			Not overdue
Kurang dari atau			Less than or
sama dengan 1 tahun	60.419.153.226	64.651.676.835	equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai			More than 1 year
dengan 2 tahun	42.194.885.813	-	until 2 years
Lebih dari 2 tahun	300.377.882.019	300.497.966.630	More than 2 years
Jumlah	434.705.261.047	395.452.618.043	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(287.370.871)	(940.146.754)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	434.417.890.176	394.512.471.289	Total - Net

c. Jangka waktu pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi berkisar antara 2 – 84 bulan.

d. Perusahaan mensyaratkan agunan sebagai bagian dari persyaratan kredit. Umumnya, Perusahaan menerima dalam bentuk barang modal, tanah dan bangunan, dan gadai piutang.

e. Pengelompokan kualitas piutang pembiayaan berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Lancar	429.621.710.977	395.452.618.043	Current
Dalam perhatian khusus	5.083.550.070	-	Special mention
Jumlah	434.705.261.047	395.452.618.043	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(287.370.871)	(940.146.754)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	434.417.890.176	394.512.471.289	Total - Net

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	940.146.754	1.272.949.379	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	146.405.182	422.821.888	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(799.181.065)	(755.624.513)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	287.370.871	940.146.754	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan tersebut.

g. Piutang pembiayaan digunakan sebagai jaminan dari Obligasi I REFI yang diterbitkan Perusahaan pada tahun 2022 (Catatan 17).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. The period of work capital financing and reinvestment financing contracts are ranging between from 2 – 84 months.

d. The Company requires collateral as part of its credit requirement. Typically, the Company accepts capital good, land and building, and pledged receivables as collateral.

e. The classification of the quality of financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

	2024	2023	
Lancar	429.621.710.977	395.452.618.043	Current
Dalam perhatian khusus	5.083.550.070	-	Special mention
Jumlah	434.705.261.047	395.452.618.043	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(287.370.871)	(940.146.754)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	434.417.890.176	394.512.471.289	Total - Net

f. The changes in the allowance for impairment losses of financing receivable are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	940.146.754	1.272.949.379	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	146.405.182	422.821.888	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(799.181.065)	(755.624.513)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	287.370.871	940.146.754	Balance at the end of the year

Based on management's evaluation of the collectability of the financing receivable, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

g. Financing receivables are used as collateral for REFI Bonds I issued by the Company in 2022 (Note 17).

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- h. Pada tahun 2024 dan 2023 terdapat piutang pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing senilai Rp70.698.424.458 dan nihil.
- i. Piutang pembiayaan dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Planet Suplemen Indonesia	50.017.665.447	43.563.026.092
PT Andalan Jaya Propertindo	43.048.434.403	38.665.560.174
PT Andalan Property Development	41.575.284.319	39.157.790.719
Jumlah - Bersih	134.641.384.169	121.386.376.985

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

- h. In 2024 and 2023, there were restructured financing receivables amounting to Rp70,698,424,458 and nil, respectively.
- i. Financing receivable from any customer which exceeds 10% of the total financing receivables are as follows:

PT Planet Suplemen Indonesia
PT Andalan Jaya Propertindo
PT Andalan Jaya Propertindo
Total - Net

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2024	2023
Piutang sewa pembiayaan	-	1.891.941.000
Nilai sisa yang terjamin	-	107.807.300
Penghasilan pembiayaan tangguhan	-	(173.859.059)
Simpanan jaminan	-	(107.807.300)
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.305.999)
Jumlah - Bersih	-	1.714.775.942

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Finance lease receivables
Guaranteed residual value
Unearned lease income
Security deposit
Allowance for impairment losses
Total - Net

- a. Suku bunga per tahun piutang sewa pembiayaan untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing berkisar 12% - 18%.
- b. Jenis aset yang dibiayai sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah mesin dan kendaraan.
- c. Piutang sewa pembiayaan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.
- d. Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 3 – 5 tahun.
- e. Piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan dari Obligasi I REFI yang diterbitkan Perusahaan pada tahun 2022 (Catatan 17).
- f. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh temponya:

- a. Interest rates per annum of finance lease receivables in 2024 and 2023 are ranging from 12% - 18%, respectively.
- b. The types of assets financed in connection with finance lease receivables are machinery and vehicles.
- c. Finance lease receivables are secured by the financed item.
- d. Financing agreements have term of 3 – 5 years.
- e. Finance lease receivables are used as collateral for REFI Bonds I issued by the Company in 2022 (Note 17).
- f. The details of finance lease receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

	2024	2023	
Jatuh tempo	-	4.923.000	Overdue
Belum Jatuh Tempo			Not Overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	-	1.713.158.941	Less than or equal to 1 year
Jumlah	-	1.718.081.941	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.305.999)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	-	1.714.775.942	Total - Net

g. Pengelompokan kualitas piutang sewa pembiayaan berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

g. The classification of the quality of finance lease receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

	2024	2023	
Lancar	-	1.713.158.941	Current
Macet	-	4.923.000	Loss
Jumlah	-	1.718.081.941	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.305.999)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	-	1.714.775.942	Total - Net

h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

h. The changes in the allowance for impairment losses of finance lease receivable are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	3.305.999	12.480.415	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	-	214.365	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(3.305.999)	(9.388.781)	Recovery during the year
Saldo Akhir Tahun	-	3.305.999	Balance at the End of the Year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang sewa pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Based on management's evaluation of the finance lease receivables, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

i. Tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi tahun 2024 dan 2023.

i. There are no restructured financing lease receivables in 2024 and 2023.

j. Piutang sewa pembiayaan dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

j. Financing lease receivable from any customer which exceeds 10% of the total financing lease receivables are as follows:

	2024	2023	
PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical	-	1.713.158.941	PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical
Jumlah - Bersih	-	1.713.158.941	Total - Net

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2024	2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	19.154.103.000	71.200.000.000
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(7.031.253.000)	(26.354.036.576)
Sub-jumlah	12.122.850.000	44.845.963.424
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	255.198.077.644	308.703.366.200
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(102.549.107.567)	(136.692.599.039)
Sub-jumlah	152.648.970.077	172.010.767.161
Jumlah	164.771.820.077	216.856.730.585
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.612.842.587)	(1.198.199.800)
Jumlah - Bersih	162.158.977.490	215.658.530.785

- Suku bunga per tahun piutang pembiayaan konsumen untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing berkisar 12% - 18%.
- Aset yang dibiayai Perusahaan adalah kendaraan, apartemen dan perumahan dengan tenor pembiayaan adalah 1 – 15 tahun. Sedangkan pembiayaan multiguna tenor pembiayaan selama 1 – 5 tahun.
- Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen.
- Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dan Buku Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan yang tersebut. Sedangkan piutang pembiayaan konsumen yang berkaitan dengan rumah susun, tanah dan bangunan tanah dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun (SHMASRS).
- Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya:

	2024	2023
Jatuh tempo	1.042.756.924	693.645.414
Belum jatuh tempo		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.427.875.340	969.805.632
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	3.677.597.156	3.350.563.604
Lebih dari 2 tahun	157.623.590.657	211.842.715.935
Jumlah	164.771.820.077	216.856.730.585
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.612.842.587)	(1.198.199.800)
Jumlah - Bersih	162.158.977.490	215.658.530.785

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

<u>Related parties (Note 32)</u>	
Consumer financing receivables	
Unearned consumer financing income	
Sub-total	
<u>Third parties</u>	
Consumer financing receivables	
Unearned consumer financing income	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - Net	

- Interest rates per annum of consumer financing receivables in 2024 and in 2023 ranged from 12% - 18%, respectively.
- Assets funded by the Company are vehicles, apartments, and buildings with period of financing ranged from 1 - 15 years. Meanwhile, multipurpose financing has a financing tenor of 1 - 5 years.
- Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in consumer financing receivables.
- The consumer financing receivables are secured by motor vehicles financed by the Company and Motor Vehicle of Ownership Book (BPKB) of the related vehicle. While consumer financing receivables related to apartment, land and land buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMASRS).
- The details of consumer financing receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

Overdue	
Not overdue	
Less than or equal to 1 year	
More than 1 year until 2 years	
More than 2 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - Net	

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- f. Klasifikasi kualitas piutang pembiayaan konsumen berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Lancar	154.246.976.116	196.526.219.916
Dalam perhatian khusus	229.737.901	9.771.863.832
Kurang lancar	2.750.000	355.481.574
Diragukan	8.305.268	2.334.694.452
Macet	10.284.050.792	7.868.470.811
Jumlah	164.771.820.077	216.856.730.585
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.612.842.587)	(1.198.199.800)
Jumlah - Bersih	162.158.977.490	215.658.530.785

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	1.198.199.800	918.600.022
Penambahan tahun berjalan	2.053.061.258	604.272.921
Pemulihan tahun berjalan	(638.418.449)	(324.673.143)
Saldo akhir tahun	2.612.842.609	1.198.199.800

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan konsumen, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen tersebut.

- h. Piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan dari Obligasi I REFI yang diterbitkan Perusahaan pada tahun 2022 (Catatan 17).
- i. Pada tahun 2024 terdapat piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi senilai Rp1.106.198.801 sedangkan tahun 2023 tidak terdapat piutang yang direstrukturisasi.
- j. Pada tahun 2024 tidak terdapat nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang konsumen, sedangkan pada 2023 terdapat satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan yaitu PT Reliance Capital Management Sebesar Rp44.845.963.424.

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- f. The classification of the quality of consumer financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

	2024	2023	
Lancar	154.246.976.116	196.526.219.916	Current
Dalam perhatian khusus	229.737.901	9.771.863.832	Special mention
Kurang lancar	2.750.000	355.481.574	Sub-standard
Diragukan	8.305.268	2.334.694.452	Doubtful
Macet	10.284.050.792	7.868.470.811	Loss
Jumlah	164.771.820.077	216.856.730.585	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.612.842.587)	(1.198.199.800)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	162.158.977.490	215.658.530.785	Total - Net

- g. The changes of allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.198.199.800	918.600.022	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	2.053.061.258	604.272.921	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(638.418.449)	(324.673.143)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	2.612.842.609	1.198.199.800	Balance at the end of the year

Based on management evaluation of the collectability of consumer financing receivables, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

- h. Consumer financing receivables are used as collateral for REFI Bonds I issued by the Company in 2022 (Note 17).
- i. In 2024, there were restructured consumer financing receivables amounting to Rp1,106,198,801, while in 2023, there were no restructured receivables.
- j. In 2024, there were no customers who exceeded 10% of the total consumer receivables. However, in 2023, there was one customer, PT Reliance Capital Management, whose financing receivables exceeded 10% of the total, amounting to Rp44,845,963,424.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH

9. SHARIA FINANCING RECEIVABLE

	2024	2023	
Murabahah	65.755.506.108	14.784.522.964	Murabahah
Pendapatan marjin yang belum diakui	(23.464.975.313)	(3.197.381.512)	Unearned margin income
Sub-jumlah	42.290.530.795	11.587.141.452	Sub-total
Musyarakah mutanaqisah	9.054.795.711	10.315.719.320	Musyarakah mutanaqisah
Pendapatan bagi hasil yang belum diakui	-	-	Unearned sharing revenue
Sub-jumlah	9.054.795.711	10.315.719.320	Sub-total
Qardh			Qardh
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.352.134.672	981.730.000	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	14.212.578.427	11.861.450.794	Third parties
Pendapatan bagi hasil yang belum diakui	(499.790.967)	(569.593.823)	Unearned sharing revenue
Sub-jumlah	15.064.922.132	12.273.586.971	Sub-total
Jumlah - Bruto	66.410.248.638	34.176.447.743	Total - Gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(191.335.892)	(131.121.484)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	66.218.912.746	34.045.326.259	Total - Net

- a. Marjin bersih/tingkat bagi hasil per tahun pembiayaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing berkisar 15% - 18%.
- a. Net margin/unearned sharing revenue per annum of sharia financing receivables in 2024 and 2023 are ranging from 15% - 18%.
- b. Piutang yang dibiayai Perusahaan adalah pembiayaan jual beli, investasi dan fasilitas dana.
- b. Receivable funded by the Company are sale and purchase financing, investment and funding facilities.
- c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan syariah.
- c. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in sharia financing receivables.
- d. Piutang musyarakah mutanaqisah dan murabahah dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) serta surat kuasa potong gaji.
- d. Musyarakah mutanaqisah and murabahah receivable are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or and a power of attorney for salary deductions.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang syariah berdasarkan jatuh temponya:
- e. The following is a breakdown of sharia receivables based on their maturity:

	2024	2023	
Jatuh tempo	8.276.640.573	8.613.884.506	Overdue
Belum jatuh tempo			Not overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	13.634.858.168	10.337.993.645	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	9.775.682.938	1.376.303.614	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	34.723.067.203	13.848.265.978	More than 2 years
Jumlah - Bruto	66.410.248.882	34.176.447.743	Total - Gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(191.335.892)	(131.121.484)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	66.218.912.990	34.045.326.259	Total - Net

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- f. Pengelompokkan kualitas piutang pembiayaan sebagian berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Lancar	65.142.686.973	27.474.416.198
Dalam perhatian khusus	628.909.774	6.511.508.064
Kurang lancar	33.113.052	175.892.431
Diragukan	91.004.448	1.989.000
Macet	514.534.635	12.642.050
Jumlah	66.410.248.882	34.176.447.743
Cadangan kerugian penurunan nilai	(191.335.892)	(131.121.484)
Jumlah - Bersih	66.218.912.990	34.045.326.259

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang syariah adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	131.121.484	127.423.427
Penambahan tahun berjalan	174.704.551	69.666.768
Pemulihan tahun berjalan	(114.490.145)	(65.968.711)
Saldo akhir tahun	191.335.890	131.121.484

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan syariah, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan Syariah tersebut.

- h. Pada tahun 2024 terdapat piutang pembiayaan syariah yang direstrukturisasi senilai Rp491.162.334 sedangkan tahun 2023 tidak terdapat piutang yang direstrukturisasi.
- i. Tidak terdapat piutang dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan syariah pada tahun 2024 dan 2023.

9. SHARIA FINANCING RECEIVABLE (continued)

- f. The classification of the quality of sharia financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

	2024	2023	
Lancar	65.142.686.973	27.474.416.198	Current
Dalam perhatian khusus	628.909.774	6.511.508.064	Special mention
Kurang lancar	33.113.052	175.892.431	Sub-standard
Diragukan	91.004.448	1.989.000	Doubtful
Macet	514.534.635	12.642.050	Loss
Jumlah	66.410.248.882	34.176.447.743	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(191.335.892)	(131.121.484)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	66.218.912.990	34.045.326.259	Total - Net

- g. Movements for impairment losses on sharia receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	131.121.484	127.423.427	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	174.704.551	69.666.768	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(114.490.145)	(65.968.711)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	191.335.890	131.121.484	Balance at the end of the year

Based on management evaluation of the collectability of sharia financing receivables, management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

- h. In 2024, there were restructured Sharia financing receivables amounting to Rp491,162,334, while in 2023, there were no restructured receivables.
- i. There were no consumer sharia financing receivable from any customer which exceeds 10% of the total sharia financing receivables in 2024 and 2023.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Pihak berelasi - bersih (Catatan 32)	9.077.716.271	5.295.071.397
Pihak ketiga		
Bagi hasil	4.542.984.911	4.525.111.549
PT Beever System Indonesia	1.893.600.000	1.879.896.624
PT Robo Rupiah Timur Baru	890.441.039	890.441.039
PT Spekta Properti Indonesia	-	3.908.654.567
Lain-lain	489.941.412	3.555.100.287
Sub-jumlah	7.816.967.362	14.759.204.066
Cadangan kerugian penurunan nilai	(635.691.599)	(319.500.000)
Jumlah - Bersih	7.181.275.763	14.439.704.066
Jumlah	16.258.992.034	19.734.775.463

Piutang bagi hasil merupakan bagi hasil yang akan diterima oleh Perusahaan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang dikelola oleh mitra Koperasi Jasa Gramindo Madani.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang syariah adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	319.500.000	-
Penambahan tahun berjalan	316.191.599	319.500.000
Saldo Akhir Tahun	635.691.599	319.500.000

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2024	2023
Asuransi	188.901.387	683.403.420
Lain-lain	1.276.371.963	658.543.288
Jumlah	1.465.273.350	1.341.946.708

12. UANG MUKA

	2024	2023
Pihak berelasi (32)	2.314.728.374	2.314.728.374
Pihak ketiga		
PT Tujuh Kode	4.699.000.000	4.699.000.000
CV. Alfa Technosoft	-	250.000.000
Jumlah	7.013.728.374	7.263.728.374

Uang muka kepada pihak ketiga merupakan uang muka atas pembelian software.

10. OTHER RECEIVABLES

<i>Related parties - net (Note 32)</i>
Third parties
<i>Profit sharing</i>
<i>PT Beever System Indonesia</i>
<i>PT Robo Rupiah Timur Baru</i>
<i>PT Spekta Properti Indonesia</i>
<i>Others</i>
Sub-total
<i>Allowance for impairment losses</i>
Total - Net
Total

Profit sharing receivables are profit sharing that will be received by the Company for financing provided to customers managed by the partners of the Koperasi Jasa Gramindo Madani.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to uncollectibility of other receivables.

Movements for impairment losses on sharia receivables are as follows:

11. PREPAID EXPENSE

	2024	2023
Asuransi	188.901.387	683.403.420
Lain-lain	1.276.371.963	658.543.288
Jumlah	1.465.273.350	1.341.946.708

12. ADVANCE

	2024	2023
Pihak berelasi (32)	2.314.728.374	2.314.728.374
Third parties		
<i>PT Tujuh Kode</i>	4.699.000.000	4.699.000.000
<i>CV. Alfa Technosoft</i>	-	250.000.000
Total	7.013.728.374	7.263.728.374

Advance payments to third parties represent advance payments for software purchases.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	21.090.000	-	-	21.090.000	Land
Bangunan	218.910.000	-	-	218.910.000	Building
Inventaris kantor	3.245.421.040	-	14.200.000	3.231.221.040	Office Equipment
Kendaraan	508.877.775	-	-	508.877.775	Vehicles
Renovasi kantor	2.502.764.290	-	-	2.502.764.290	Office Improvements
Jumlah	6.497.063.105	-	14.200.000	6.482.863.105	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	218.910.000	-	-	218.910.000	Building
Inventaris kantor	1.954.275.164	568.035.832	14.200.000	2.508.110.996	Office Equipment
Kendaraan	406.372.904	52.719.444	-	459.092.348	Vehicles
Renovasi kantor	2.017.705.064	485.059.230	-	2.502.764.294	Office Improvements
Jumlah	4.597.263.132	1.105.814.506	14.200.000	5.688.877.638	Total
Nilai buku bersih	1.899.799.973			793.985.467	Net book value
2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	21.090.000	-	-	21.090.000	Land
Bangunan	218.910.000	-	-	218.910.000	Building
Inventaris kantor	3.231.564.340	13.856.700	-	3.245.421.040	Office Equipment
Kendaraan	508.877.775	-	-	508.877.775	Vehicles
Renovasi kantor	2.502.764.290	-	-	2.502.764.290	Office Improvements
Jumlah	6.483.206.405	13.856.700	-	6.497.063.105	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	212.525.125	6.384.875	-	218.910.000	Building
Inventaris kantor	1.339.857.121	614.418.043	-	1.954.275.164	Office Equipment
Kendaraan	353.653.460	52.719.444	-	406.372.904	Vehicles
Renovasi kantor	1.436.400.656	581.304.408	-	2.017.705.064	Office Improvements
Jumlah	3.342.436.362	1.254.826.770	-	4.597.263.132	Total
Nilai buku bersih	3.140.770.043			1.899.799.973	Net book value

Jumlah beban penyusutan masing-masing sebesar Rp1.105.814.506 dan Rp1.254.826.770 pada tahun 2024 dan 2023 dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Total depreciation expense amounted to Rp1,105,814,506 and Rp1,254,826,770 in 2024 and 2023, respectively, and was recorded as general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Perusahaan memiliki 1 (satu) bidang tanah seluas 74m² atas nama Perusahaan yang berlokasi di Tangerang dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2037.

The Company owns 1 (one) parcel of land with an area of 74m² under the name of the Company located in Tangerang with Building Use Rights which will mature on January 28, 2037.

Aset tanah tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank KB Bukopin, Tbk (Catatan 18).

The land assets are used as collateral for loans to PT Bank KB Bukopin, Tbk (Note 18).

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai buku	-	-
Hasil penjualan bersih	5.000.000	-
Laba (Rugi) Pelepasan		
Aset Tetap	5.000.000	-

Pada tahun 2024 dan 2023, bangunan dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi dengan berbagai risiko kerugian masing-masing sebesar Rp4.649.900 dan Rp1.737.509.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

13. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company disposed certain property, plant and equipment as summarized below:

Net book value
Net proceeds
Gain (Loss) on Disposal of Fixed Asset

In 2024 and 2023, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Reliance Indonesia, a related party with various risk of loss for Rp4,649,900 and Rp1.737.509.000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses rising from such risk on the assets insured.

The management believes that there is no impairment in values of the aforementioned fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSET

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir Ending Balance	
Biaya perolehan					At cost
Software	1.000.000.000	250.000.000	-	1.250.000.000	Software
Jumlah	1.000.000.000	250.000.000	-	1.250.000.000	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Software	105.952.381	486.874.996	-	592.827.377	Software
Jumlah	105.952.381	486.874.996	-	592.827.377	Total
Nilai buku bersih	894.047.619			657.172.623	Net book value
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir Ending Balance	
Biaya perolehan					At cost
Software	257.142.857	742.857.143	-	1.000.000.000	Software
Jumlah	257.142.857	742.857.143	-	1.000.000.000	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Software	10.714.286	95.238.095	-	105.952.381	Software
Jumlah	10.714.286	95.238.095	-	105.952.381	Total
Nilai buku bersih	246.428.571			894.047.619	Net book value

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Jumlah beban amortisasi masing-masing sebesar Rp486.874.996 dan Rp95.238.095 pada tahun 2024 dan 2023 dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

15. ASET HAK GUNA

a. Aset hak guna – neto

Berdasarkan addendum surat sewa menyewa No. 03/Add-1/V/2-23 tanggal 05 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian perpanjangan jangka waktu sewa ruangan kantor dengan PT Multi Artha Griya untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung mulai 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2026.

Pembayaran sewa ruangan kantor tersebut dilakukan secara bertahap setiap satu tahun sekali. Oleh karenanya terdapat liabilitas sewa yang diakui di laporan posisi keuangan.

Mutasi aset hak guna pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSET (continued)

Total amortization expense amounted to Rp486,874,996 and Rp95,238,095 in 2024 and 2023, respectively, and was recorded as general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

15. RIGHT OF USE ASSETS

a. Right of use assets – net

Based on the addendum of lease letter No. 03/Add-1/V/2-23 dated May 05, 2023, the Company entered into an extension agreement with PT Multi Artha Griya for a period of 3 (three) years starting from July 1, 2023 until June 30, 2026.

The rental payments for the office space are made in stages every one year. Therefore, there is a lease liability recognized in the statement of financial position.

The movement of the right of use assets for the year ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Bangunan Kantor	1.718.647.020	-	-	1.718.647.020	Office Building
Jumlah	1.718.647.020	-	-	1.718.647.020	Total
Akumulasi					Accumulated
Bangunan Kantor	286.441.170	572.882.340	-	859.323.510	Office Building
Jumlah	286.441.170	572.882.340	-	859.323.510	Total
Nilai buku bersih	1.432.205.850			859.323.510	Net book value
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Bangunan Kantor	2.213.244.000	1.718.647.020	2.213.244.000	1.718.647.020	Office Building
Jumlah	2.213.244.000	1.718.647.020	2.213.244.000	1.718.647.020	Total
Akumulasi					Accumulated
Bangunan Kantor	1.844.370.000	655.315.170	2.213.244.000	286.441.170	Office Building
Jumlah	1.844.370.000	655.315.170	2.213.244.000	286.441.170	Total
Nilai buku bersih	368.874.000			1.432.205.850	Net book value

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset hak guna – neto (lanjutan)

Beban amortisasi aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp572.882.340 dan Rp655.315.170 dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

b. Liabilitas sewa

15. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Right of use assets – net (continued)

Amortization expense of right of use assets charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp572,882,340 and Rp655,315,170, respectively, and recorded as general and administrative expenses (Note 28).

b. Lease liability

2024							
	Penambahan/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Beban Bunga/ Interest Expense	Pembayaran/ Payments	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan							Cost
Bangunan Kantor	820.968.827	-	43.121.324	-	864.090.151	Office Building	
Jumlah	820.968.827	-	43.121.324	-	864.090.151		Total
2023							
	Penambahan/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Beban Bunga/ Interest Expense	Pembayaran/ Payments	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan							Cost
Bangunan Kantor	-	1.718.647.020	28.547.007	(926.225.200)	820.968.827	Office Building	
Jumlah	-	1.718.647.020	28.547.007	(926.225.200)	820.968.827		Total

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

16. REPOSSESSED ASSETS

	2024	2023	
PT Shaftco Niaga Prima	11.692.000.000	8.000.000.000	PT Shaftco Niaga Prima
Radi	3.075.260.799	1.457.613.492	Radi
Erni Sukma	1.139.272.920	1.070.702.103	Erni Sukma
Novi Imelly	1.237.090.113	989.078.643	Novi Imelly
Lain-lain	13.987.333.253	13.039.561.655	Others
Jumlah	31.130.957.085	24.556.955.893	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(532.032.826)	(532.032.826)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	30.598.924.259	24.024.923.067	Total - Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Realisasi penjualan aset agunan yang diambil alih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Management believes that the allowance for impairment losses on repossessed assets as of December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover possible losses from impairment of repossessed assets.

The realization of the sale of repossessed assets in the year endend December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

	2024	2023
Harga jual	1.776.578.272	-
Nilai tercatat bersih	1.776.578.272	-
Rugi penjualan agunan yang diambil alih	-	-

16. REPOSSESSED ASSETS (continued)

Selling price
Net carrying value
Loss on sale of repossessed assets

17. UTANG OBLIGASI

	2024	2023
Obligasi Refi I tahun 2022		
Pihak berelasi (catatan 32)	164.990.000.000	229.315.000.000
Pihak ketiga	135.010.000.000	70.685.000.000
Jumlah	300.000.000.000	300.000.000.000
Dikurangi:		
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.576.628.680)	(4.506.477.212)
Utang obligasi - neto	297.423.371.320	295.493.522.788
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo satu tahun	(99.894.602.790)	-
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	197.528.768.530	295.493.522.788
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (Catatan 28)	1.929.848.533	2.035.115.977

Bonds Refi I tahun 2022
Related parties (note 32)
Third Parties
Total

Less:
Unamortised bonds issuance costs
Bonds payable - net

Less:
Current portion
Non-current portion

Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 28)

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama "Obligasi I REFI Tahun 2022". Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp10.033.440.872.

In February 2022, the Company made a public offering of bonds named "REFI Bonds I Year 2022." The transaction costs for the issuance of these bonds totaled Rp10,033,440,872.

Seluruh dana yang diperoleh telah digunakan Perusahaan untuk melunasi pokok Medium Term Notes (MTN) IV B Tahun 2019 sebesar Rp 200 miliar dan sisanya akan digunakan untuk peningkatan portofolio pembiayaan. Obligasi ini diterbitkan dalam 3 seri, yaitu:

All funds obtained have been used by the Company to pay off the 2019 principal Medium-Term Notes (MTN) IV-B of Rp200 billion, and the remainder will be used to increase the financing portfolio. These bonds were issued in three series, namely:

Efek utang/ Debt Securites	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi I/Bond I					
Seri A/Serial A	2022	100.000.000.000	8%	19 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2022	100.000.000.000	9%	9 Februari/ February 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2022	200.000.000.000	9,50%	9 Februari/ February 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
		400.000.000.000			

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada saat diterbitkan, obligasi tersebut mendapatkan IrBBB Kredit Rating Indonesia (KRI) dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Februari 2022.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. act as a trustee. At the time of issuance. The Bonds received the IrBBB Kredit Rating Indonesia (KRI) rating and was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 10, 2022.

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi ini dijamin dengan piutang *performing* Perusahaan sebesar 100% (seratus persen) dari nilai pokok obligasi dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh PT Reliance Capital Management sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai pokok obligasi.

Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan, melakukan penggabungan, konsolidasi, peleburan dengan perusahaan lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang saham dan tidak memiliki dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta menjual, mentransfer atau mengalihkan sebesar 50% (lima puluh persen) atau lebih dari total aktiva Perusahaan. Perusahaan harus memastikan rasio pinjaman terhadap ekuitas ditambah dengan pinjaman subordinasi tidak lebih dari 10:1.

Jumlah beban bunga obligasi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp28.000.000.000 dan Rp29.088.888.669 dan dicatat pada akun beban bunga dan biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

Berdasarkan surat dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2917/JKU/0223 menerangkan bahwa Perusahaan telah melakukan pelunasan Pokok obligasi I Refi tahun 2022 Seri A pada tanggal 20 Februari 2023 sebesar Rp100.000.000.000.

Berdasarkan surat dari KSEI No.KSEI-2467/JKU/0225 tanggal 10 Februari 2025 Perihal Laporan Pelunasan Pokok seri B Pembayaran Bunga ke 12 Obligasi I Refi Tahun 2022 Serri B-C. Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Pokok Obligasi Seri B dan bunga ke 12 atas Obligasi I Refi Tahun 2022 seri B-C pada tanggal 10 Februari 2025.

17. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds are guaranteed by the Company's performing receivables amounting to 100% (one hundred percent) of the principal value of the bonds and corporate guarantees by PT Reliance Capital Management amounting to 20% (twenty percent) of the principal value of the bonds.

Furthermore, as long as the principal of the bonds has not been repaid, the Company is not permitted to merge, consolidate, or consolidate with other companies, except where it is carried out in a business sector that shares shares and has no negative impact on the Company's business operations and sells, transfers, or assigns 50% (fifty percent percent) or more of the Company's total assets. The Companies must ensure that the ratio of loans to equity plus subordinated loans is not more than 10:1.

Total the Company's bonds interest expense in 2024 and 2023 amounted to Rp28,000,000,000 and Rp29,088,888,669, respectively, and was recorded in interest expense and financial charge account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Based on letter from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2917/JKU/0223 explained that the Company had made principal repayments on Bonds I Refi year 2022 Series A on February 20, 2023 in the amount of Rp100,000,000,000.

Based on the letter from KSEI No. KSEI-2467/JKU/0225 dated February 10, 2025, regarding the Report on Principal Payment of Series B and 12th Interest Payment of Obligasi I Refi Year 2022 Series B-C, the Company has made a payment of the principal amount of Series B and the 12th interest payment of Obligasi I Refi Year 2022 Series B-C on February 10, 2025.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2024	2023
Pinjaman bank		
PT Bank MNC Internasional Tbk	60.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	21.000.000.000	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	15.324.501.795	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	12.740.611.841	20.707.443.061
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7.000.000.000	7.000.000.000
Pinjaman pihak ketiga lainnya		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	13.946.153.462	19.078.182.386
Pusat Investasi Pemerintah	6.752.138.850	12.898.210.563
Pinjaman Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	11.550.000.000	10.000.000.000
Jumlah	148.313.405.948	69.683.836.010

PT Bank KB Bukopin, Tbk

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Line Plafond Modal Kerja dari PT Bank KB Bukopin, Tbk dengan plafond sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga 9,9% efektif per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 388/II/Karet Tengsin dan No. 449/XXVII/Karet Tengsin atas nama PT Suryatama Tigamitra (saat ini bernama PT BCorp Investama Indonesia) selaku pihak berelasi dengan Perusahaan yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat. Selain itu, pinjaman ini juga dijamin dengan sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.20316 seluas 74m² yang terletak di Kuta Jaya, Pasar Kemis, Tangerang Banten atas nama PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No.610/OKR-PK/CA/0308/2023 pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang bersifat *revolving* sebesar Rp7.000.000.000 dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Fasilitas ini berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga sebesar 0,6% per tahun diatas tingkat suku bunga agunan deposito rupiah, dibayarkan efektif setiap bulan.

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit bjb Cash Collateral pada tanggal 23 Desember 2024, pinjaman ini diperpanjang dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan 28 Desember 2025.

18. LOANS RECEIVED

	2024	2023
Bank loan		
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	20.707.443.061
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	7.000.000.000
Other third party loans		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	19.078.182.386
Pusat Investasi Pemerintah	-	12.898.210.563
Related Party (Note 32)		
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	-	10.000.000.000
Total	69.683.836.010	69.683.836.010

PT Bank KB Bukopin, Tbk

On May 30, 2023, the Company obtained a working capital Line of Credit Facility from PT Bank KB Bukopin, Tbk with a ceiling of Rp25,000,000,000. This loan facility has a 3-year tenor with an interest rate of 9.9% effective per annum. This loan is secured by Certificate of Ownership of Flat Unit No. 388/II/Karet Tengsin and No. 449/XXVII/Karet Tengsin in the name of PT Suryatama Tigamitra (currently named PT BCorp Investama Indonesia) as a related party of the Company domiciled in West Jakarta Administrative City. In addition, this loan is also secured by a plot of land of Building Rights Title No.20316 covering an area of 74m² located in Kuta Jaya, Pasar Kemis, Tangerang Banten in the name of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Based on credit agreement No.610/OKR-PK/CA/0308/2023 dated December 28, 2023, the Company obtained a revolving credit facility of Rp7,000,000,000 from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk. This facility has a tenor of 12 (twelve) months with an interest rate of 0,6% per annum above the interest rate of rupiah time deposit collateral, payable monthly.

Based on the Addendum to the bjb Cash Collateral credit agreement dated December 23, 2024, this loan has been extended for a period of 12 months until December 28, 2025.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas kredit *installment loan* dengan plafond sebesar Rp 21.000.000.000 dengan suku bunga 8,5% p.a. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan memberikan jaminan kredit HGB gedung perkantoran di JL Pluit Putra Kencana, Jakarta Utara atas nama PT Asuransi Reliance Indonesia.

PT Bank MNC Internasional, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit pada tanggal 8 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja fasilitas *Uncommitted-revolving* dengan plafond sebesar Rp75.000.000.000 dengan suku bunga 11% p.a. Pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan dan memberikan jaminan kredit sebagai berikut:

- Piutang minimal senilai 100% dari nilai *outstanding*.
- 29 Unit Apartement yang terletak di Centro City Residence – Daan Mogot, Jakarta Barat dan diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat Pertama. Apartement ini milik PT Multi Artha Griya.

PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk

Berdasarkan Surat Pemberian Keputusan Kredit tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman bank fasilitas *Non Revolving Un-Committed* dengan pagu fasilitas kredit Rp17.000.000.000 dengan bunga 10,75% p.a. Pinjaman ini berjangka waktu 48 bulan dengan menjaminkan SHGB di jl. Lebak Bulus III, Jakarta Selatan atas nama PT Reliance Capital Management.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Berikut adalah rincian pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero):

Tanggal Awal Pinjaman/ Loan Start Date	Tanggal Akhir Pinjaman/ Loan End Date	Jenis Pinjaman/ Loan Type	Suku bunga/ Interest rate	Nilai Awal Pinjaman/ Loan Initial Amount	Tunggakan Pinjaman/ Outstanding Loans
14 Jan/Jan 14, 2020	14 Jan/Jan 14, 2025	KPR - Refinancing	8,60%	5.151.841.949	105.192.518
29 Sept/Sept 29, 2021	20 Sept/Sept 20, 2026	KPR - Facility Line	7,40%	569.023.983	399.033.786
29 Okt/Oct 29, 2021	20 Okt/Oct 20, 2026	KPR - Facility Line	7,40%	1.533.863.200	1.328.838.874
22 Feb/Feb 22, 2022	20 Feb/Feb 20, 2025*)	KPR - Facility Line	6,60%	1.610.274.523	1.405.400.135
12 Okt/Oct 12, 2022	20 Okt/Oct 20, 2025	KPR - Facility Line	7,35%	835.569.623	757.479.417
15 Des/Dec 15, 2022	15 Des/Dec 15, 2025	KPR - Facility Line	7,77%	758.406.748	654.676.260
28 Des/Dec 28, 2022	28 Des/Dec 28, 2025	KPR - Facility Line	7,77%	225.053.550	171.420.677
13 Jan/Jan 13, 2023	13 Feb/Feb 13, 2025	KPR - Facility Line	7,48%	1.176.500.000	1.122.998.999
17 Feb/Feb 17, 2023	17 Feb/Feb 17, 2026	KPR - Facility Line	7,90%	1.693.337.970	1.494.801.220
05 Jun/Jun 05, 2023	05 Jun/Jun 05, 2028	KPR - Facility Line	7,90%	3.203.000.000	2.338.983.192
05 Des/Dec 05, 2023	05 Des/Dec 05, 2025	KPR - Facility Line	8,45%	6.797.000.000	3.411.291.595
17 Mei/May 17, 2024	17 Mei/May 17, 2027	KPR - Facility Line	9,47%	411.047.663	411.047.660
20 Feb/Feb 20, 2024	20 Feb/Feb 20, 2027	KPR - Facility Line	9,47%	344.989.129	344.989.129
Jumlah/Total					13.946.153.462

*) akan dilakukan peninjauan suku bunga kembali

18. LOANS RECEIVED (continued)

PT Bank Central Asia, Tbk.

Based on the Letter of Credit Notification dated December 17, 2024, the Company obtained an installment loan facility with a credit limit of Rp 21,000,000,000 at an interest rate of 8.5%. This loan has a term of 5 years and is secured by a mortgage on the office building located at JL Pluit Putra Kencana, North Jakarta, in the name of PT Asuransi Reliance Indonesia.

PT Bank MNC Internasional, Tbk.

Based on the Credit Agreement Deed dated October 8, 2024, the Company obtained a working capital loan facility in the form of an uncommitted-revolving loan with a credit limit of Rp 75,000,000,000 at an interest rate of 11% p.a. This loan has a term of 12 months and is secured by the following collaterals:

- Accounts receivable with a minimum value of 100% of the outstanding loan amount.
- 29 Apartment Units located in Centro City Residence – Daan Mogot, West Jakarta and bound by First Rank Mortgage Rights. This apartment belongs to PT Multi Artha Griya.

PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk.

Based on the Letter of Credit Approval dated June 27, 2024, the Company obtained a Non-Revolving Un-Committed bank loan facility with a credit limit of Rp 17,000,000,000 at an interest rate of 10.75% p.a. This loan has a term of 48 months and is secured by a Mortgage Certificate (SHGB) for the property located at Jl. Lebak Bulus III, South Jakarta, in the name of PT Reliance Capital Management.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Following are the details of the loan to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero):

*) A review of interest rates will be conducted again

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(lanjutan)

Pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ini dijamin dengan fidusia tagihan KPR sebesar 125% (Catatan 8).

Mutasi pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	19.078.182.386	10.425.083.685
Penambahan	957.000.000	12.869.837.970
Pembayaran	(6.089.028.924)	(4.216.739.269)
Saldo akhir tahun	13.946.153.462	19.078.182.386

Pada tahun 2024 melakukan pembayaran bersih kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp5.132.028.924. Sedangkan pada tahun 2023, Perusahaan menerima pinjaman bersih dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp8.653.098.701.

Pusat Investasi Pemerintah - Kementerian
Keuangan Republik Indonesia

Berdasarkan keputusan Direktur Utama Pusat Investasi Pemerintah-Kementerian Keuangan Republik Indonesia tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan telah ditunjuk sebagai penyalur dalam rangka penyaluran pembiayaan ultra mikro pada Pusat Investasi Pemerintah.

Berdasarkan akad pembiayaan Mudharabah Muqayyadah No. 28 tanggal 18 Maret 2022 dengan notaris Hadijah, S.H dan telah mengalami addendum II Nomor 023/REFI/ADD/-PIP/XI/2022 menerangkan bahwa Perusahaan mendapat Fasilitas pembiayaan Mudharabah Muqayyadah sebesar Rp30.000.000.000, dengan target penyaluran sebanyak 24.000 debitur melalui mitra. Fasilitas ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman dengan nisbah sebesar 19% untuk pemberi pembiayaan dan 81% untuk Perusahaan, serta dijamin dengan piutang kategori lancar dengan nilai paling banyak Rp20.000.000 per piutang (Catatan 9) dan cash collateral dengan nilai Rp3.000.000.000 dalam bentuk deposito (Catatan 5).

18. LOANS RECEIVED (continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(continued)

This loan to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) is secured by a 125% fiduciary guarantee letter (Note 8).

Loan transfers to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	19.078.182.386	10.425.083.685	Balance at the beginning of the year
Penambahan	957.000.000	12.869.837.970	Addition
Pembayaran	(6.089.028.924)	(4.216.739.269)	Repayment
Saldo akhir tahun	13.946.153.462	19.078.182.386	Balance at the end of the year

In 2024, the Company made a net payment to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting to Rp 5,132,028,924. Meanwhile, in 2023, the Company received a net loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting to Rp8,653,098,701.

The Government Investment Center - Ministry of
Finance of the Republic of Indonesian

Based on the decision of the President Director of the Government Investment Center-Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated December 15, 2021, the Company has been appointed as a distributor for the distribution of micro-Ultra financing in Government Investment Centers.

Based on the Mudharabah Muqayyadah financing agreement No. 28, dated March 18, 2022, with notary Hadijah, S.H., and having experienced addendum II Number 023/REFI/ADD/-PIP/XI/2022, it was explained that the Company received a Mudharabah Muqayyadah financing facility of Rp30,000,000,000, with a target of distributing 24,000 debtors through partners. This facility has a term of 3 (three) years from the date of loan disbursement, with a ratio of 19% for the lender and 81% for the Company, and is secured by current category receivables with a maximum value of Rp20,000,000 per receivable (Note 9) and cash collateral with a value of Rp3,000,000,000 in the form of deposits (Note 5).

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pusat Investasi Pemerintah - Kementerian
Keuangan Republik Indonesia

Berdasarkan akad pembiayaan Mudharabah Muqayyadah No. 56 tanggal 20 September 2023 dengan notaris Hadijah, S.H menerangkan bahwa Perusahaan mendapat Fasilitas pembiayaan Mudharabah Muqayyadah sebesar Rp5.000.000.000,- dengan target penyaluran paling sedikit 1.450 debitur melalui mitra. Fasilitas ini berjangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan pinjaman dengan nisbah sebesar 14% untuk pemberi pembiayaan dan 86% untuk Perusahaan, serta dijamin dengan piutang kategori lancar dengan nilai paling banyak Rp20.000.000 per piutang (Catatan 9) dan *cash collateral* dengan nilai Rp500.000.000 (Catatan 5)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menyalurkan pinjaman Pembiayaan dari Pusat Investasi Pemerintah kepada 6.064 debitur dengan total pinjaman sebesar Rp41.946.990.065.

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 045/LGL/AJRI-PKS/IV/2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000 dari PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia. Fasilitas ini berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga pembiayaan sebesar 10,5% per tahun (efektif) selama jangka waktu kredit. Atas perjanjian kredit ini, Perusahaan mengikatkan agunan berupa Fidusia atas aset keuangan KPR sebesar 110% dari besarnya nilai fasilitas kredit (Catatan 8). Pada tahun 2024 Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali addendum dengan perubahan diantaranya:

- jangka waktu menjadi 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal pencairan,
- pembayaran bunga dilakukan setiap bulannya,
- pembayaran pokok angsuran dilakukan di akhir bulan ke 24,
- Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit menjadi Rp19.500.000.000.

18. LOANS RECEIVED (continued)

The Government Investment Center - Ministry of
Finance of the Republic of Indonesian

Based on the Mudharabah Muqayyadah financing agreement No. 56, dated September 20, 2023, with notary Hadijah, S.H. it was explained that the Company received a Mudharabah Muqayyadah financing facility of Rp5,000,000,000, with a target of distributing 1,450 debtors through partners. This facility has a tenor of 6 (six) months from the date of loan disbursement with a ratio of 14% for the lender and 86% for the Company, and is secured by current category receivables with a maximum value of Rp20,000,000 per receivable (Note 9) and cash collateral with a value of Rp500,000,000 (Note 5).

As of December 31, 2024, the Company has disbursed financing loans from the Government Investment Center to 6,064 debtors with a total loan amount of Rp41,946,990,065.

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Based on credit agreement No. 045/LGL/AJRI-PKS/IV/2023, the Company obtained a credit facility of Rp10,000,000,000 from PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia. This facility has a term of 12 (twelve) months with a financing interest rate of 10.5% per annum (effective) during the credit period. For this credit agreement, the Company binds collateral in the form of Fiduciary over mortgage financial assets amounting to 110% of the amount of the credit facility (Note 8). In 2024, this agreement has undergone several amendments, including the following changes:

- The term has been extended to 24 (twenty-four) months from the date of disbursement.
- Interest payments are made monthly.
- Principal installment payments are made at the end of the 24th month.
- The company received a credit facility of Rp. 19,500,000,000.

19. BEBAN AKRUAL

	2024
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.050.581.996
Pihak ketiga	
Bunga	4.242.855.334
Jasa profesional	141.248.400
Lain-lain	1.813.327.456
Jumlah	7.248.013.186

19. ACCRUED EXPENSES

	2023	
	170.625.000	Related Parties (Note 32)
		Third Parties
		Interest
		Professional fee
		Others
	5.926.674.062	Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2024	2023	
Utang kepada developer	10.311.574.057	8.543.298.391	Payable to developer
Titipan konsumen	4.297.003.903	85.235.965.258	Consumer deposit
Lain-lain	-	43.755.751	Others
Jumlah	14.608.577.960	93.823.019.400	Total

Titipan konsumen merupakan uang yang diterima terlebih dahulu sehubungan dengan penerimaan angsuran piutang pembiayaan dan pembayaran premi asuransi dari konsumen.

Consumer deposits are money received in advance relation with the receipt of installment financing receivables and payment of insurance premiums from consumers.

Utang kepada developer merupakan utang kepada developer (pihak ketiga) yang membangun perumahan sehubungan dengan pembiayaan konsumen untuk perumahan. Utang kepada developer tidak dikenakan bunga dan akan dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Payable to developer are payable to developer (third parties) who build housing in relation with consumer financing for housing. Payable to developer is not subject interest and shall be paid based on agreement.

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The shareholder of the Company as of December 31, 2024 and 2023 is as follow:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Reliance Capital Management	113.000	85	113.000.000.000	PT Reliance Capital Management
PT Asuransi Reliance Indonesia	20.000	15	20.000.000.000	PT Asuransi Reliance Indonesia
Jumlah	133.000	100	133.000.000.000	Total

Susunan pemegang saham di atas sesuai dengan akta No. 56 tanggal 19 Juli 2019 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0303830 tanggal 26 Juli 2019.

The above composition of shareholders is in accordance with deed no. 56 dated July 19, 2019 from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0303830 dated July 26, 2019.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang berbunga	445.736.777.268	365.177.358.798
Dikurangi: kas dan bank	6.200.649.763	1.879.365.905
Utang bunga - bersih	439.536.127.505	363.297.992.893
Ekuitas	256.733.031.145	240.668.278.056
Rasio utang berbunga terhadap modal (gearing ratio)	1,71	1,51

Perusahaan telah memenuhi ketentuan gearing ratio sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.05/2014 tanggal 19 November 2014 yaitu setinggi-tingginya 10 kali.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Interest-bearing debts
Less: cash and banks
Net interest-bearing debts
Equity
Ratio of interest-bearing debt to equity (gearing ratio)

The Company's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 29/PMK.05/2014 dated November 19, 2014 which is maximum of 10 times.

22. LABA PER SAHAM – DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2024	2023
Laba tahun berjalan	16.046.749.891	9.474.554.648
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	133.000	133.000
Laba per saham - dasar	120.652	71.237

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

22. EARNINGS PER SHARE – BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Income for the year
Weighted average number of share outstanding
Earnings per share - basic

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CADANGAN UMUM MODAL

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, suatu Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan umum hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.60 tanggal 31 Mei 2023 dari Notaris Dra. RR Haryanti Poerbiantari, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp500.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2022.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.36 tanggal 28 Mei 2024 dari Notaris Dra. RR Haryanti Poerbiantari, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp250.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2023.

23. GENERAL RESERVE

In compliance with the provisions of Law No.1 of 1995 on Limited Liability Companies, as amended by Law on Limited Liability Companies No. 40 of 2007, a Company is required to set aside a certain amount of net profit as a general reserve until it reaches at least 20% of the issued capital.

Based on the Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No.60 dated May 31, 2023 from Notary Dra. RR Haryanti Poerbiantari, S.H., the Company's shareholders have approved the establishment of a general reserve amounting to Rp500,000,000 from the Company's net profit for the year of 2022.

Based on the Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No.36 dated May 28, 2024 from Notary Dra. RR Haryanti Poerbiantari, S.H., the Company's shareholders have approved the establishment of a general reserve amounting to Rp250,000,000 from the Company's net profit for the year of 2023.

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 32)	628.035.464	396.412.104	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	42.115.776.829	43.413.330.582	Third parties
Jumlah	42.743.812.293	43.809.742.686	Total

24. FINANCING INCOME

25. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Seluruh pendapatan sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp3.831.031.336 dan Rp464.553.208.

25. FINANCE LEASE INCOME

All financial lease income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are from third parties amounting to Rp3,831,031,336 and Rp464,553,208, respectively.

26. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 32)	5.951.203.243	6.023.964.258	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	18.944.292.532	10.255.734.278	Third parties
Jumlah	24.895.495.775	16.279.698.536	Total

26. CONSUMER FINANCING INCOME

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN MARJIN / BAGI HASIL

	2024	2023
Qardh	1.990.547.052	881.071.146
Murabahah	1.941.168.003	4.277.524.254
Musarakah mutanaqisah	851.479.415	1.077.038.943
Jumlah	4.783.194.470	6.235.634.343

27. MARGIN/ REVENUE SHARING

Qardh
Murabahah
Musarakah mutanaqisah
Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	11.162.238.265	12.282.888.818
Jasa profesional	1.070.256.332	2.982.623.218
Beban amortisasi penerbitan obligasi	1.929.848.533	2.035.115.977
Beban langganan sistem informasi	1.228.059.741	522.467.960
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.105.814.506	1.254.826.770
Keanggotaan	1.075.672.231	783.020.785
Amortisasi aset hak guna (Catatan 15)	572.882.340	655.315.170
Jasa teknis (Catatan 32)	356.792.916	685.271.626
Imbalan kerja (Catatan 30)	360.358.694	351.990.981
Perbaikan dan pemeliharaan	257.552.341	218.313.532
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	486.874.996	95.238.095
Lain-lain	1.125.939.609	1.119.368.515
Jumlah	20.732.290.504	22.986.441.447

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Professional fees
Bond issuance amortization expense
Information System Subscription Expenses
Depreciation of fixed asset (Note 13)
Membership
Amortization of right of use assets (Note 15)
Technical fees (Notes 32)
Employment benefits (Note 30)
Repair and maintenance
Amortization of Intangible asset (Note 14)
Others
Total

29. BEBAN BUNGA DAN BIAYA KEUANGAN

	2024	2023
Obligasi (Catatan 17)	28.000.000.000	29.088.888.669
Pinjaman yang diterima	8.338.768.083	3.983.662.914
Jumlah	36.338.768.083	33.072.551.583

29. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES

Bonds (Note 17)
Loan received
Total

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tahun 2024 dan 2023 Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, dengan tanggal laporan 04 Februari 2025.

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2024 and 2023 the Company recognizes long-term employee benefits liability based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021.

The latest actuarial calculation of the long-term employee benefits liabilities was conducted by Herman Budi Purwanto, independent actuaries, with a report date of February 04, 2025.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 37 dan 39 karyawan (tidak diaudit) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2024	2023
Biaya jasa kini	267.683.097	344.551.798
Dampak IFRIC	-	(72.328.096)
Biaya bunga	92.675.597	79.767.279
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	360.358.694	351.990.981
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(23.081.023)	12.919.106
Jumlah	337.277.671	364.910.087

Biaya jasa kini dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Pengukuran sebagian atas liabilitas imbalan kerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	1.437.050.930	1.072.140.843
Biaya jasa kini	267.683.097	344.551.798
Biaya bunga	92.675.597	79.767.279
Pembayaran imbalan pasca kerja	(105.505.000)	-
Dampak IFRIC	-	(72.328.096)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(23.081.023)	12.919.106
Saldo akhir tahun	1.668.823.601	1.437.050.930

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Number of employees entitled to long-term employee benefits are 37 and 39 employees (unaudited) for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

Current service cost
Impact of IFRIC
Interest cost
Component of employee benefits cost recognized in profit or loss
Remeasurement of employee benefit liability recognized in other comprehensive income
Total

The current service cost and interest cost for the year are included in the "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

The remeasurement of the net employee benefit liability is included in other comprehensive income. Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

Balance at the beginning of year
Current service cost
Interest cost
Payment of post-employment benefits
Impact of IFRIC
Remeasurement of employee benefit liability
Balance at the end of the year

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,14%	6,96%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,0%	5,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Usia pensiun normal	57	57	Normal retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

The sensitivities analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(85.207.053)	99.102.161	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	99.585.136	(87.033.212)	Salary growth rate
31 Desember 2023/December 31, 2023				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(94.154.153)	108.815.923	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	109.286.824	(96.140.159)	Salary growth rate

31. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	126.024.917	79.531.521	Article 21
Pasal 23	117.956.325	2.087.243	Article 23
Pasal 25	226.698.212	-	Article 25
Pasal 29	1.885.798.773	754.416.825	Article 29
Jumlah	2.356.478.227	836.035.589	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

31. TAXATION

a. Tax Payable

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 (five) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

	2024	2023
Pajak kini	(2.848.105.700)	(2.720.378.540)
Pajak tangguhan	(1.710.448.856)	147.728.016
Jumlah	(4.558.554.556)	(2.572.650.524)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	20.605.304.447	12.047.205.172
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	316.191.599	319.500.000
Aset yang diambil alih	(8.350.579.463)	-
Pengakuan aset hak guna	(859.323.510)	-
Pengakuan lease liabilitas	864.090.151	-
Imbalan pasca kerja	254.853.694	351.990.981
Jumlah	(7.774.767.529)	671.490.981
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(104.298.384)	(717.061.509)
Lainnya	219.696.822	363.723.012
Jumlah	115.398.438	(353.338.497)
Laba Kena Pajak Perusahaan	12.945.935.356	12.365.357.656
Pembulatan	12.945.935.000	12.365.357.000
Laba Kena Pajak Perusahaan	12.945.935.000	12.365.357.000
Beban pajak kini (tarif pajak 22%)	2.848.105.700	2.720.378.540
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka:		
Pasal 25	(962.306.927)	(1.965.961.715)
Kurang bayar pajak penghasilan	1.885.798.773	754.416.825

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

31. TAXATION (continued)

b. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2024	2023
Pajak kini	(2.848.105.700)	(2.720.378.540)
Pajak tangguhan	(1.710.448.856)	147.728.016
Jumlah	(4.558.554.556)	(2.572.650.524)

c. Current Tax

A reconciliation between income tax expense and the calculation of accounting profit (loss) before income tax and the applicable rate for 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023
Profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	20.605.304.447	12.047.205.172
Temporary differences:		
Allowance for impairment losses in value of other receivables	316.191.599	319.500.000
Reposessed Assets	(8.350.579.463)	-
Recognition of right-of-use assets	(859.323.510)	-
Recognition of lease liabilities	864.090.151	-
Post-employment benefits	254.853.694	351.990.981
Total	(7.774.767.529)	671.490.981
Permanent differences:		
Interest income that already subjected to final tax	(104.298.384)	(717.061.509)
Others	219.696.822	363.723.012
Total	115.398.438	(353.338.497)
Taxable Income of the Company	12.945.935.356	12.365.357.656
rounding	12.945.935.000	12.365.357.000
Taxable Income of the Company	12.945.935.000	12.365.357.000
Current tax expense (tax rate 22%)	2.848.105.700	2.720.378.540
Less prepaid income taxes: Article 25	(962.306.927)	(1.965.961.715)
Underpayment of income tax	1.885.798.773	754.416.825

The reconciled taxable profit for 2024 will be used as the basis for filling out the Company's annual corporate income tax return (SPT).

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun tersebut yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan di atas.

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	70.290.000	69.562.152	-	139.852.152	Allowance for impairment losses on other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	117.047.222	-	-	117.047.222	Allowance for impairment losses on repossesses assets
Aset hak guna	-	(189.051.172)	-	(189.051.172)	Right of use asset
Aset yang diambil alih	-	(1.837.127.482)	-	(1.837.127.482)	Repossessed assets
Lease Liabilities	-	190.099.833	-	190.099.833	lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	316.151.205	56.067.813	(5.077.825)	367.141.193	Post-employment benefits liability
Jumlah	503.488.427	(1.710.448.856)	(5.077.825)	(1.212.038.254)	Total

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	70.290.000	-	70.290.000	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	117.047.222	-	-	117.047.222	Allowance for impairment losses on repossesses assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	235.870.986	77.438.016	2.842.203	316.151.205	Post-employment benefits liability
Jumlah	352.918.208	147.728.016	2.842.203	503.488.427	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	20.605.304.447	12.047.205.172	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(4.533.166.978)	(2.650.384.994)	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	(25.387.656)	77.734.470	Tax effect of permanent differences
Beban Pajak	(4.558.554.635)	(2.572.650.524)	Tax Expense

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2023 has been reported in the Annual Income Tax Return for the respective year which is reported to the Tax Service Office in accordance with the income tax calculation above.

d. Deferred Tax Assets

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

A reconciliation between total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates is as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Audit Pajak

Perusahaan mendapatkan Surat Tagihan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Nomor Surat/ Letter Number	Masa/Tahun pajak/ Tax Period	Tanggal Terbit/ Date of issue	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Sanksi Administrasi/ Administrative fines
00529/101/24/073/24	STP Pajak penghasilan Pasal 21 masa Januari 2024/ Tax Assessment Notice (STP) for January 2024 Income Tax Article 21	26 Agustus 2024/ August 26, 2024	25 September 2024/ September 25, 2024	Rp100.000
00528/101/24/073/24	STP Pajak penghasilan Pasal 21 masa Februari 2024/ Tax Assessment Notice (STP) for February 2024 Income Tax Article 21	26 Agustus 2024/ August 26, 2024	25 September 2024/ September 25, 2024	Rp100.000
01069/101/24/073/24	STP Pajak penghasilan Pasal 21 masa Mei 2024/ Tax Assessment Notice (STP) for May 2024 Income Tax Article 21	21 November 2024/ November 21, 2024	20 Desember 2024/ December 20, 2024	Rp100.000
01070/101/24/073/24	STP Pajak penghasilan Pasal 21 masa Juni 2024/ Tax Assessment Notice (STP) for June 2024 Income Tax Article 21	21 November 2024/ November 21, 2024	20 Desember 2024/ December 20, 2024	Rp100.000
01071/101/24/073/24	STP Pajak penghasilan Pasal 21 masa Juli 2024/ Tax Assessment Notice (STP) for July 2024 Income Tax Article 21	21 November 2024/ November 21, 2024	20 Desember 2024/ December 20, 2024	Rp100.000
01072/101/24/073/24	STP Pajak penghasilan Pasal 21 masa Agustus 2024/ Tax Assessment Notice (STP) for August 2024 Income Tax Article 21	21 November 2024/ November 21, 2024	20 Desember 2024/ December 20, 2024	Rp628.066,00

31. TAXATION (continued)

e. Tax Audits

The Company received a Tax Invoice with the following details:

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Reliance Capital Management	Pemegang saham/Shareholders
PT Asuransi Reliance Indonesia	Pemegang saham/Shareholders
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT Reliance Modal Ventura	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship with Related Parties

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Kontrak pembiayaan, pembiayaan konsumen, uang muka, Pinjaman dana operasional, Jasa teknis, dan beban operasional lainnya/Financing, consumer financing contracts, Prepayment, operational fund loans, technical fee and other operating expenses
Utang obligasi, beban asuransi/Bonds payable and medium-term notes
Utang obligasi/Bonds payable
Utang obligasi dan piutang lain-lain/Bonds payable and other receivables

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT Multi Artha Griya	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Bcorp Investama Indonesia (dahulu PT Suryatama Tigamitra)	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Viva Medika	Entitas sepengendali/Entity under common control
Anton Budidjaja	Komisaris utama perusahaan/President Commissioner of the Company

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan fasilitas investasi dengan PT RelianceIntegrasi Dunia Anda dan PT Reliance Capital Management dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 15% p.a. Perjanjian dengan PT RelianceIntegrasi Dunia Anda ditandatangani pada tanggal 29 September 2022 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Sedangkan perjanjian dengan PT Reliance Capital Management ditandatangani pada tanggal 17 Oktober 2022 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun.
- b. Pada tanggal 07 Februari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan akad Ijarah Multijasa No.148/REFIS-AP/RELIDANAUSAHAME/VII/2023 dengan PT Viva Medika. Adapun limit Ijarah sebesar Rp2.350.000.000 dengan ujroh sebesar 20% setiap penarikan fasilitas. Jangka waktu pinjaman terhitung 1 (satu) tahun sejak tanggal 07 Februari 2024.
- c. Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Reliance Indonesia (Catatan 13).

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship with Related Parties (continued)

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Kontrak pembiayaan dan pembelian aset tak berwujud/Financing contracts and purchases of intangible assets
Piutang lain-lain, utang obligasi, pinjaman yang diterima dan bunga yang masih harus dibayar/Other receivable, bonds payable,
Piutang pembiayaan, piutang lain-lain, liabilitas sewa dan beban sewa bangunan/Financing receivable, other
Utang obligasi, beban umum dan administrasi, beban bunga dan beban keuangan lainnya/Bonds payable, general and administrative expenses, interest expenses and other financial charges
Kontrak pembiayaan syariah/Sharia financing contracts
Utang obligasi/Bonds payable

- a. The Company entered into an investment facility financing agreement with PT RelianceIntegrasi Dunia Anda and PT Reliance Capital Management with an interest rate of 15% p.a. The agreement with PT RelianceIntegrasi Dunia Anda was signed on September 29, 2022 with a term of 5 (five) years. While the agreement with PT Reliance Capital Management was signed on October 17, 2022 with a term of 7 (seven) years.
- b. On February 07, 2024, the Company signed a financing agreement with Ijarah Multijasa contract No.148/REFIS-AP/RELIDANAUSAHAME/VII/2023 with PT Viva Medika. The Ijarah limit amounted to Rp2,350,000,000 with an ujroh of 20% per facility drawing. The loan period is 1 (one) year from February 07, 2024.
- c. The Company has insured its fixed assets with PT Asuransi Reliance Indonesia (Note 13).

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

d. Pada tanggal 05 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian addendum sewa menyewa No. 03/Add-1/V/2-23 tentang perpanjangan jangka waktu sewa ruangan kantor yang terletak di Soho Westpoint Jl. Macan Kavling 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat dengan PT Multi Artha Griya untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jangka waktu sewa terhitung mulai 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2026 dengan nilai sewa sebesar Rp2.233.724.40 (termasuk PPN). Pembayaran sewa ruangan kantor tersebut dilakukan secara bertahap setiap satu tahun sekali. Atas sewa ini terdapat liabilitas sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 864.090.151 dan Rp820.968.827 (Catatan 15b). Beban amortisasi sewa hak guna untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp572.882.340 dan Rp655.315.170 (Catatan 28).

e. Perusahaan mengadakan perjanjian biaya teknis dengan PT Reliance Capital Management untuk memberikan bantuan teknis dan konsultasi. Berdasarkan perubahan No. Add.1.018/RCM/DI/II/2015 tanggal 14 Juli 2017, perjanjian berjangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 6 Juli 2020. Perusahaan membayar biaya teknis sebesar 8% dari laba bersih sebelum pajak dan pengeluaran atau pendapatan lainnya. Perjanjian telah diubah dengan perjanjian asisten teknis dan manajemen No. 6/RCM/INT/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, dimana Perusahaan akan membayar biaya berdasarkan persentase tertentu dalam perjanjian. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan sesuai addendum II tanggal 02 Mei 2023, tentang perubahan nama perjanjian semula "Perjanjian konsultasi manajemen dan pengembangan SDM Internal" menjadi "Perjanjian pelatihan dan pengembangan SDM Internal (Training & Development)". Biaya teknis yang diakui tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp244.716.762 dan Rp685.271.626 (Catatan 28).

Piutang lain-lain dari PT Reliance Capital Management merupakan pemberian pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran.

f. Uang muka lain-lain dari PT Reliance Capital Management merupakan uang muka atas konsultasi manajemen terkait pekerjaan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties

d. On May 05, 2023, the Company signed lease addendum agreement No. 03/Add-1/V/2-23 regarding the extension of lease period of office space located at Soho Westpoint Jl. Macan Kavling 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta with PT Multi Artha Griya for a period of 3 (three) years. The lease period starts from July 1, 2023 to June 30, 2026 with a rental value of Rp2,233,724.40 (including VAT). The rental payment for the office space is made in stages every one year. The lease liabilities recognized in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 were Rp 864,090,151 and Rp 820,968,827, respectively (Note 15b). The amortization expenses for the right-of-use assets for the years 2024 and 2023 were Rp 572,882,340 and Rp 655,315,170, respectively (Note 28).

e. The Company entered into a technical fee agreement with PT Reliance Capital Management to provide technical assistance and consultation. Based on amendment No. Add.1.018/RCM/DI/II/2015 dated July 14, 2017, the agreement has a term of 3 years until July 6, 2020. The Company pays a technical fee of 8% of net profit before tax and other expenses or income. The agreement has been amended by technical and management assistant agreement No. 6/RCM/INT/XII/2018 dated December 28, 2018, the Company will pay fees based on certain percentages in the agreement. The agreement has been amended in accordance with addendum II dated May 02, 2023, regarding the change in the name of the agreement from "Management consulting agreement and Internal HR development" to "Internal HR training and development agreement (Training & Development)". Technical costs recognized in 2024 and 2023 amounted to Rp244,716,762 and Rp685,271,626 (Note 28).

Other receivable from PT Reliance Capital Management represent loans given with non-interest bearing, unsecured and have no fixed term payment.

f. Other advances from PT Reliance Capital Management represent advances for management consulting related to work starting August 31, 2022 and ending December 31, 2024.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- g. PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Reliance Modal Ventura, PT Bcorp Investama Indonesia dan Anton Budidjaja merupakan pemegang obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.
- h. Berdasarkan perjanjian kredit No. 045/LGL/AJRI-PKS/IV/2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000 dari PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. Fasilitas ini berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga pembiayaan sebesar 10,5% per tahun (efektif) selama jangka waktu kredit. Atas perjanjian kredit ini, Perusahaan mengikatkan agunan berupa fidusia atas aset keuangan KPR sebesar 110% dari besarnya nilai fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 beban bunga yang masih harus dibayar Perusahaan atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp38.123.658 dan Rp170.625.000.
- i. Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dana talangan kepada PT Reliance Modal Ventura yang digunakan untuk keperluan operasional dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian sampai dengan 23 Juni 2026. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- g. PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Reliance Modal Ventura, PT Bcorp Investama Indonesia and Anton Budidjaja are holders of bonds issued by the Company.
- h. Based on credit agreement No. 045/LGL/AJRI-PKS/IV/2023, the Company obtained a credit facility amounting to Rp10,000,000,000 from PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. This facility has a term of 12 (twelve) months with a financing interest rate of 10.5% per annum (effective) during the credit period. For this credit agreement, the Company has attached collateral in the form of fiduciary over mortgage financial assets amounting to 110% of the amount of the credit facility. As of December 31, 2024 and 2023, the Company's accrued interest expenses payable on these loans were Rp38,123,658 and Rp170,625,000, respectively.
- i. On June 23, 2023, the Company has signed an agreement to advance loan to PT Reliance Modal Ventura which is used for operational purposes with a period of 3 (three) years from the signing of the Agreement until June 23, 2026. The loan is without interest and collateral.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- j. Pada tanggal 21 Juli 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT RelianceIntegrasi Dunia Anda terkait penyediaan fungsi aplikasi RELI.ID untuk produk pembiayaan. Sehubungan dengan Kerjasama tersebut, maka PT RelianceIntegrasi Dunia Anda berhak untuk mendapatkan imbalan jasa sebesar Rp1.000.000.000 untuk tahun pertama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 21 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juli 2025 serta dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang akan disepakati kemudian.

Pada 24 Agustus 2022 perjanjian tersebut mengalami perubahan ketentuan mengenai imbalan jasa yang diterima oleh PT RelianceIntegrasi Dunia Anda berupa komisi dari setiap produk yang berhasil dijual yang besarnya diatur dalam *addendum* tersebut.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima pada tanggal 30 November 2023, PT RelianceIntegrasi Dunia Anda telah menyerahkan hasil pekerjaan pengembangan RELI.ID sebesar Rp742.857.143 yang dicatat Perusahaan sebagai aset tak berwujud.

Pada tahun 2022 PT RelianceIntegrasi Dunia Anda telah menyerahkan hasil pekerjaan pengembangan RELI.ID sebesar Rp257.142.857 yang dicatat Perusahaan di Aset tak berwujud.

- k. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Aset AYDA pada tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan melakukan penjualan Aset AYDA kepada PT Multi Artha Griya yaitu 6 unit Apartment Centro City Residence senilai Rp1.776.578.272, dimana atas penjualan ini per 31 Desember 2024 Perusahaan belum menerima pembayaran dari PT Multi Artha Griya.

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- j. On July 21, 2020, the Company entered into an agreement with PT RelianceIntegrasi Dunia Anda regarding the provision of the RELI.ID application function for financing products. In connection with this collaboration, PT RelianceIntegrasi Dunia Anda is entitled to a fee Rp1,000,000,000 for the first year. It will be mutually agreed later and set forth in an addendum to this agreement. The agreement is valid for a period 5 (five) years, commencing on July 21, 2020 and will expire on July 21, 2025 and can be extended for a period to be agreed later.

On August 24, 2022, the agreement underwent changes to the provisions regarding the service fee received by PT RelianceIntegrasi Dunia Anda in the form of a commission for each product sold, the amount of which is regulated in an addendum.

Based on the minutes of handover dated November 30, 2023, PT Reliance Integrasi Dunia Anda has handed over the results of RELI.ID development work amounting to Rp742,857,143 which the Company recorded as intangible assets.

In 2022 PT RelianceIntegrasi Dunia Anda has handed over the results of the RELI.ID development work amounting to Rp257,142,857 which the Company recorded in Intangible assets.

- k. Pursuant to the AYDA Asset Purchase Agreement dated August 12, 2024, the Company sold AYDA Assets to PT Multi Artha Griya, consisting of 6 units of Centro City Residence apartments valued at Rp1,776,578,272. As of December 31, 2024, the Company had not yet received payment from PT Multi Artha Griya for this sale.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

- I. Berdasarkan Perjanjian Pengambil Alih Aset pada tanggal 11 November 2024, Perusahaan mengalihkan Aset Jaminan nasabah Perusahaan yang gagal bayar kepada PT Multi Artha Griya yaitu 1 unit Apartemen West point senilai Rp1.137.017.99, dimana atas pengalihan ini per 31 Desember 2024 Perusahaan belum menerima pembayaran dari PT Multi Artha Griya.

- I. Pursuant to the Asset Takeover Agreement dated November 11, 2024, the Company transferred the Collateral Asset of a defaulting customer to PT Multi Artha Griya, consisting of 1 unit of West Point Apartment valued at Rp1,137,017,999. As of December 31, 2024, the Company had not yet received payment from PT Multi Artha Griya for this transfer.

Aset	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2024	2023	
Piutang pembiayaan					Assets
PT Multi Artha Griya	16.813.161.291	-	2,30%	-	Financing receivables
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	1.179.152.946	963.921.780	0,16%	0,14%	PT Multi Artha Griya
PT Reliance Capital Management	-	3.400.540.324	-	0,48%	PT RelianceIntegrasi Dunia Anda
Piutang pembiayaan Konsumen					PT Reliance Capital Management
PT Reliance Capital Management	12.122.850.000	44.845.963.424	1,66%	6,33%	Consumer financing receivables
Piutang Syariah					PT Reliance Capital Management
PT Viva Medika	1.352.134.672	981.730.000	0,19%	0,14%	Sharia Financing Receivable
Piutang lain-lain					PT Viva Medika
PT Reliance Capital Management	3.395.071.397	3.395.071.397	0,46%	0,48%	Other receivables
PT Multi Artha Griya	2.913.596.263	-	0,40%	-	PT Reliance Capital Management
PT Reliance Modal Ventura	1.900.000.000	1.900.000.000	0,26%	0,27%	PT Multi Artha Griya
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	672.777.778	-	0,09%	-	PT Reliance Modal Ventura
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	196.270.833	-	0,03%	-	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
Uang Muka					PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
PT Reliance Capital Management	2.314.728.374	2.314.728.374	0,32%	0,33%	Advance
Aset tak berwujud					PT Reliance Capital Management
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	641.547.623	742.857.143	0,09%	0,10%	Intangible assets
Jumlah	43.501.291.177	58.544.812.442	5,96%	8,26%	Total
Liabilitas	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			2024	2023	
Utang obligasi					Liabilities
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	151.390.000.000	186.145.000.000	31,96%	39,77%	Bonds payable
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	10.050.000.000	41.800.000.000	2,12%	8,93%	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Anton Budidjaja	3.000.000.000	860.000.000	0,63%	0,18%	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
PT Asuransi Reliance Indonesia	450.000.000	450.000.000	0,09%	0,10%	Anton Budidjaja
PT Bcorp Investama Indonesia	100.000.000	-	0,02%	-	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Reliance Modal Ventura	-	60.000.000	-	0,01%	PT Bcorp Investama Indonesia
Pinjaman yang diterima					PT Reliance Modal Ventura
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	11.550.000.000	10.000.000.000	2,44%	2,14%	Loans received
Utang sewa					PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
PT Multi Artha Griya	864.090.151	820.968.827	0,18%	0,18%	Lease payable
Beban Akrua					PT Multi Artha Griya
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	1.012.458.338	-	0,21%	-	Accrued Expense
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	38.123.658	170.625.000	0,01%	0,04%	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Titipan Konsumen	-	600.000.000	-	0,13%	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
Jumlah	178.454.672.147	240.906.593.827	37,67%	51,47%	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

		Presentase terhadap Pendapatan				
	2024	2023	2024	2023		
Pendapatan						Revenue
Bunga						Interest
Pembiayaan						Financing
PT Reliance Capital Management	465.643.010	270.540.323	0,61%	0,41%	PT Reliance Capital Management	
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	149.231.166	125.871.781	0,20%	0,19%	PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	
PT Multi Artha Griya	13.161.290	-	0,02%	-	PT Multi Artha Griya	
Pembiayaan Konsumen					Consumer financing	
PT Reliance Capital Mangement	5.951.203.243	6.023.964.258	7,80%	9,02%	PT Reliance Capital Mangement	
			Presentase terhadap Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Related Expense			
	2024	2023	2024	2023		
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses	
PT Multi Artha Griya	572.882.340	655.315.170	2,76%	2,85%	PT Multi Artha Griya	
PT Reliance Capital Management	356.792.916	685.271.626	1,72%	2,98%	PT Reliance Capital Management	
PT Asuransi Reliance Indonesia	244.716.762	272.374.255	1,18%	1,18%	PT Asuransi Reliance Indonesia	
Beban bunga dan beban keuangan lainnya					Interest expenses and other financial charges	
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	12.408.586.038	19.107.245.604	59,85%	83,12%	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	840.321.179	4.660.055.804	4,05%	20,27%	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	
PT Asuransi Reliance Indonesia	49.437.518	1.914.530.625	0,24%	8,33%	PT Asuransi Reliance Indonesia	
PT Reliance Modal Ventura	-	34.388.680	0,00%	0,15%	PT Reliance Modal Ventura	

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris	313.900.000	303.600.000	Board of Commissioners
Direksi	2.364.050.000	2.182.200.000	Board of Directors
Jumlah	2.677.950.000	2.485.800.000	Total

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko nilai tukar
- Risiko suku bunga
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Introduction and Overview

The Company is exposed to the following risks relating to its financial instruments:

- a. Credit risk
- b. Foreign exchange risk
- c. Interest risk
- d. Liquidity risk
- e. Operational risk

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

1. Manajemen risiko kredit

Manajemen risiko yang diterapkan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kehati-hatian dalam pemberian kredit

Perusahaan melalui Departemen Manajemen Risiko menetapkan kriteria penerimaan calon nasabah yang direview secara berkala baik untuk calon nasabah Sewa, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang. Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perusahaan menetapkan beberapa proses penilaian kredit dan scoring.

Perusahaan mengaplikasikan system penagihan melalui telepon untuk tagihan yang akan jatuh tempo dan memantau laporan overdue secara harian untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap debitur lewat waktu. Usaha tersebut dalam rangka menjaga rasio kredit bermasalah, khususnya dalam masa krisis ekonomi global.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Introduction and Overview (continued)

This note provides information on the Company's exposure to any risk above, the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risk.

Frame of Risk Management

Financing sector is susceptible to various risks originating from internal and external factors. In order to improve the Company's performance, the Company strives to manage various risks as well as possible, by implementing risk management.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has instructed the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

1. Credit risk management

Risk management applied by the Company is as follows:

- *Prudence in granting credit*

The Company through the Risk Management Department determines the criteria for acceptance of prospective customers which are reviewed periodically for both prospective customers for Lease, Consumer Financing and Factoring. In providing consumer credit, the Company establishes several credit assessment and scoring processes.

The Company has applied the billing and collection system by phone for receivables that will mature and monitor over due accounts on a daily basis to ensure appropriate reminder has been sent to customer with default account. The Company exerts effort to keep the minimum ratio of non performing loans, particularly in the current global economic crisis.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Pendahuluan dan Gambaran Umum
(lanjutan)**

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Manajemen risiko pendanaan

Manajemen risiko yang ditetapkan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemantauan dan analisis kondisi usaha dan obyek pembiayaan

Perusahaan terus melakukan pemantauan berkala atas kondisi usaha dan industri debitur-debitur dan pengecekan obyek pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemampuan debitur dan kualitas piutang sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

- Diversifikasi sumber pendanaan

Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perusahaan melakukan diversifikasi pendanaan, antara lain dengan alternatif sumber dana dari pinjaman dari bank, pihak ketiga dan surat utang jangka menengah.

- Pengelolaan ketidaksesuaian suku bunga Dalam mengantisipasi ketidaksesuaian suku bunga piutang dan suku bunga pinjaman yang diterima, Perusahaan menerapkan kebijakan pembatasan selisih maksimum (*maximum gap*) antara suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur dengan pinjaman bunga tetap tidak melebihi jumlah ekuitas.

- Pengelolaan risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan menggunakan sumber dana jangka panjang untuk membiayai piutang jangka panjangnya. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan bank dan pihak ketiga untuk penyediaan sumber dana jangka panjang, guna memperkuat struktur pendanaan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Introduction and Overview (continued)

Frame of Risk Management (continued)

2. Funding risk management

Risk management implemented by the Company follows:

- *Monitoring and analyzing the business conditions and the object of financing*

The Company conducts periodic monitoring of the condition of its debtor's business and industry condition and re-examine the object of financing. It aims to assess the capability of the debtor and the quality of receivables to prevent deterioration in credit quality.

- *Diversification of sources of funding*

In order to reduce the risk of dependence on one source of funding, the Company is into diversified funding, among others, with alternative sources of funds from loans from banks, third parties and medium term notes.

- *Management of interest rate mismatch In anticipation of interest rate mismatches on loans and receivable, the Company implemented a policy limiting the maximum difference (maximum gap) between the fixed rate that is given to borrowers with fixed rate loans do not exceed the total equity.*

- *Liquidity risk management*

In managing liquidity risk, the Company uses the sources of longterm funding to finance long-term receivables. The Company has established cooperation with bank and third parties to provide long-term funding both in Rupiah, in order to strengthen the funding structure.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan. Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Berikut adalah ekposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties who failed to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies. The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has an effective internal control, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

The table below shows the statements of financial position's exposure to credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	6.200.649.763	-	-	6.200.649.763	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000	Time deposit
Piutang pembiayaan	-	402.719.188.908	31.698.701.311	434.417.890.219	Financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	161.861.363.250	838.114.217	162.699.477.467	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan syariah	-	58.048.037.710	8.170.875.280	66.218.912.990	Sharia financing receivables
Piutang lain-lain	-	16.258.992.034	-	16.258.992.034	Other receivable
Aset lain-lain - uang jaminan	284.000.000	-	-	284.000.000	Other assets - security deposit
Jumlah	9.984.649.763	638.887.581.900	40.707.690.808	689.579.922.472	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1.879.365.905	-	-	1.879.365.905	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000	Time deposit
Piutang pembiayaan	-	364.267.251.491	30.245.219.798	394.512.471.289	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	1.710.099.092	4.676.850	1.714.775.942	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	214.998.181.948	660.348.837	215.658.530.785	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan syariah	-	25.447.433.126	8.597.893.133	34.045.326.259	Sharia financing receivables
Piutang lain-lain	-	19.734.775.463	-	19.734.775.463	Other receivable
Aset lain-lain - uang jaminan	284.000.000	-	-	284.000.000	Other assets - security deposit
Jumlah	5.663.365.905	626.157.741.120	39.508.138.618	671.329.245.643	Total

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan piutang pembiayaan.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman yang diterima.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Untuk mengurangi risiko pendanaan, Perusahaan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan, Perusahaan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to net investment in financing receivables.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to loans received.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. To reduce the exposure to liquidity risk, the Company diversified its sources of funding. Apart from its own capital and receipt of customer payments, the Company obtains funds from bank loans.

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-5 tahun/ 1-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas						Liabilities
Obligasi	100.000.000.000	200.000.000.000	300.000.000.000	(2.576.628.680)	297.423.371.320	Bonds
Pinjaman yang diterima	108.780.356.720	39.533.049.228	148.313.405.948	-	148.313.405.948	Loans received
Beban akrual	7.248.013.186	-	-	-	7.248.013.186	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	14.608.577.960	-	-	-	14.608.577.960	Other liabilities
Jumlah	230.636.947.866	239.533.049.228	448.313.405.948	(2.576.628.680)	467.593.368.414	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-5 tahun/ 1-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas						Liabilities
Obligasi	-	300.000.000.000	300.000.000.000	(4.506.477.212)	295.493.522.788	Bonds
Pinjaman yang diterima	39.403.867.800	30.279.968.210	-	-	69.683.836.010	Loans received
Beban akrual	5.926.674.062	-	-	-	5.926.674.062	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	93.823.019.400	-	-	-	93.823.019.400	Other liabilities
Jumlah	139.153.561.262	330.279.968.210	300.000.000.000	(4.506.477.212)	464.927.052.260	Total

f. Risiko Operasional

f. Operational Risk

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar operasional dan prosedur maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada pelanggan dan pemasok, yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

In conducting its business, the Company faces the risk of negligent implementation of operational standards and procedures and controls that do not support the Company's growth, especially in analyzing the feasibility of financing and supervision of collection of receivables. This may affect the business transaction process and might result in disruption of the operations and quality of service to customers and suppliers, which affect the performance and competitiveness of the Company.

Untuk meminimalisasi risiko operasional diatas, manajemen menekankan perlunya pemahaman setiap karyawan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan kebijakan kredit yang berlaku dengan melakukan pelatihan on the job yang memadai bagi setiap karyawan baru maupun seluruh karyawan disamping perlunya peran internal kontrol / internal audit Perusahaan untuk mendeteksi dan menganalisa setiap penyimpangan yang timbul agar tindakan perbaikan dan pengecekan dapat dilakukan. Menyadari pentingnya setiap karyawan berpartisipasi dalam pelaksanaan SOP dan kebijakan Perusahaan, manajemen memasukkan unsur ketaatan SOP dan kebijakan tersebut dalam sistem penilaian kinerja karyawan.

To minimize operational risks mentioned above, management emphasized the need for employee education of the Company Standard Operating Procedures (SOP) and credit policies by conducting training on the job for each new employee and all employees aside from the need for internal control / audit the Company to detect and analyze any deviation incurred for corrective action and checks can be done. Realizing the importance of every employee who participates in the implementation of SOP and Company's policies, management includes adherence to SOP and policy elements in employee performance appraisal system.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrument keuangan Perusahaan:

2024					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui OCI/Fair value through OCI	Nilai tercatat/Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan					Financial asset
Kas dan setara kas	6.200.649.763	-	-	6.200.649.763	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000	Time deposit
Piutang Pembiayaan	434.417.890.176	-	-	434.417.890.176	financing receivable
Piutang pembiayaan konsumen	162.158.977.490	-	-	162.158.977.490	Consumer financing receivable
Piutang pembiayaan syariah	66.218.912.746	-	-	66.218.912.746	Sharia financing receivable
Jumlah aset keuangan	672.496.430.175	-	-	672.496.430.175	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financing liabilities
Utang Obligasi	297.423.371.320	-	-	297.423.371.320	Bond payable
Pinjaman yang diterima	894.047.619	-	-	894.047.619	Loans received
Jumlah liabilitas keuangan	298.317.418.939	-	-	298.317.418.939	Total financial liabilities

2023					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui OCI/Fair value through OCI	Nilai tercatat/Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan					Financial asset
Kas dan setara kas	1.879.365.905	-	-	1.879.365.905	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000	Time deposit
Piutang Pembiayaan	394.512.471.289	-	-	394.512.471.289	financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	1.714.775.942	-	-	1.714.775.942	Finance lease receivable
Piutang pembiayaan konsumen	215.658.530.785	-	-	215.658.530.785	Consumer financing receivable
Piutang pembiayaan syariah	34.045.326.259	-	-	34.045.326.259	Sharia financing receivable
Jumlah aset keuangan	651.310.470.180	-	-	651.310.470.180	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financing liabilities
Utang Obligasi	295.493.522.788	-	-	295.493.522.788	Bond payable
Pinjaman yang diterima	69.683.836.010	-	-	69.683.836.010	Loans received
Jumlah liabilitas keuangan	365.177.358.798	-	-	365.177.358.798	Total financial liabilities

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan					Assets for which fair values are disclosed:
Piutang pembiayaan	434.417.890.176	-	434.417.890.176	-	Financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen	162.158.977.490	-	162.158.977.490	-	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan syariah	66.218.912.746	-	66.218.912.746	-	Sharia financing receivables
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:
Obligasi	297.423.371.320	297.423.371.320	-	-	Bonds
Pinjaman diterima	148.313.405.948	-	148.313.405.948	-	Loans received

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
		Input signifikan yang tidak dapat diobsenasi (Level 3)/ Significant unob servable inputs (Level 3)			
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant ob servable inputs (Level 2)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
Aset yang nilai wajarnya disajikan					
Assets for which fair values are disclosed:					
Piutang pembiayaan	394.512.471.289	-	394.512.471.289	-	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.714.775.942	-	1.714.775.942	-	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	215.658.530.785	-	215.658.530.785	-	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan syariah	34.045.326.259	-	34.045.326.259	-	Sharia financing receivables
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Liabilities for which fair values are disclosed:					
Obligasi	295.493.522.788	295.493.522.788	-	-	Bonds
Pinjaman diterima	69.683.836.010	-	69.683.836.010	-	Loans received

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in hierarchy Level 1. The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates.

Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in hierarchy Level 2. If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in hierarchy Level 3.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 05 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian addendum sewa menyewa No. 03/Add-1/V/2-23 tentang perpanjangan jangka waktu sewa ruangan kantor yang terletak di Soho Westpoint Jl. Macan Kavling 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat dengan PT Multi Artha Griya untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Jangka waktu sewa terhitung mulai 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2026 dengan nilai sewa sebesar Rp2.233.724.40 (termasuk PPN). Pembayaran sewa dilakukan secara bertahap setiap satu tahun sekali. Perusahaan telah melakukan pembayaran sewa ruangan untuk tahun pertama sebesar Rp926.225.200 pada tanggal 13 Juni 2023. Oleh karena itu, terdapat liabilitas sewa yang diakui di laporan posisi keuangan sebesar Rp884.610.800. Pada tahun 2024 perusahaan belum melakukan pembayaran atas sewa ruangan. Beban amortisasi sewa hak guna untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp572.882.340 dan Rp655.315.170.

Pengembangan produk pembiayaan "Supply Chain Financing"

Pada tahun 2023, Perusahaan menambah produk pembiayaan Pembiayaan Invoice berbasis Rantai Pasok (*Supply Chain Financing*) yang dapat diakses secara penuh secara digital melalui platform Reli Dana Usaha. Platform ini terhubung secara real time dengan para pelaku Rantai Pasok seperti Distributor, Grosir dan juga Merchant. Dalam menjalankan produk SCF, Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa Perusahaan Teknologi sebagai berikut:

a) **PT Telekomunikasi Indonesia Tbk**

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian No. K-TEL.76-1/HK.810/DBT-A0000000/2023 dengan PT Telekomunikasi Tbk terkait penyedia layanan pendanaan. Ruang lingkup perjanjian yaitu Perusahaan bertindak sebagai penyedia layanan kepada pemohon pendanaan yang merupakan pengguna platform PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Model bisnis yang diimplementasikan pada Perjanjian ini adalah sistem fee yang akan diberikan Perusahaan kepada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Commitments

Lease agreement

On May 05, 2023, the Company signed lease addendum agreement No. 03/Add-1/V/2-23 regarding the extension of lease period of office space located at Soho Westpoint Jl. Macan Kavling 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta with PT Multi Artha Griya for a period of 3 (three) years.

The lease period starts from July 1, 2023 to June 30, 2026 with a rental value of Rp2,233,724.40 (including VAT). The rental payment is made in stages every one year. The Company has made rental payments for the first year amounting to Rp926,225,200 on June 13, 2023. As of 2024, the company has not made payments for office space rentals. The amortization expense for right-of-use assets for the years 2024 and 2023 was Rp572,882,340 and Rp655,315,170, respectively

Development of financing product "Supply Chain Financing"

In 2023, the Company added financing products based on Supply Chain Financing which can be accessed fully digitally through the Reli Dana Usaha platform. can be accessed fully digitally through the Reli Dana Usaha platform. This platform is connected in real time with Supply Chain actors such as Distributors, Wholesalers and Merchants. In running the SCF product, the Company collaborates with several Technology Companies as follows:

a) **PT Telekomunikasi Indonesia Tbk**

On May 23, 2023, the Company entered into agreement No. K-TEL.76-1/HK.810/DBT-A0000000/2023 with PT Telekomunikasi Tbk regarding funding service providers. The scope of the agreement is the Company as a service provider to funding applicants who are users of the PT Telekomunikasi Indonesia Tbk platform. The business model implemented in this Agreement is a fee system that will be given by the Company to PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

Pengembangan produk pembiayaan "Supply Chain Financing" (lanjutan)

b) PT Homefresh Kumala Indonesia

Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian akad wakalah No. 004/Wkl/Homefresh/III/2023 dan telah mengalami addendum perpajakan pada tanggal 15 Maret 2025 dengan No.016/ADD-WKL/HOMEFREST/III/2025 dengan PT Homefresh Kumala Indonesia. Perusahaan bekerjasama untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada penerima pembiayaan melalui PT Homefresh Kumala Indonesia. Perusahaan akan menyediakan dana sebesar Rp100.000.000. Atas kerjasama ini Perusahaan akan mendapatkan imbal hasil dari setiap pencairan fasilitas pembiayaan antara Perusahaan dengan PT Homefresh Kumala Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan.

c) PT Bogor Kopi Indonesia

Pada tanggal 3 November 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian akad wakalah No.268/REFI-UUS/WKLH/XI/2023 dan telah mengalami addendum perpanjangan tanggal 1 November 2024 dengan No perjanjian 0020/ADD/REFI-BKI/XI/2024 dengan PT Bogor Kopi Indonesia. Perusahaan bekerjasama dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada para penerima pembiayaan melalui PT Bogor Kopi Indonesia. Atas penyaluran fasilitas pembiayaan. Perjanjian ini berjangka waktu 12 bulan.

d) PT Elevasi Agri Indonesia

Pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama akad wakalah No.018/Wkl/Elevarm/XII/2023 dan telah mengalami addendum tanggal 15 Desember 2024 dengan No Perjanjian 021/ADD/REFI-EAI/XII/2024 tentang kerjasama untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada penerima pembiayaan melalui PT Elevasi Agri Indonesia. Atas penyaluran fasilitas pembiayaan. Perjanjian berlangsung selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian dan dilakukan review setiap 6 bulan sekali.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

Development of financing product "Supply Chain Financing" (continued)

b) PT Homefresh Kumala Indonesia

On March 16, 2023, the Company signed a Wakalah Agreement No. 004/Wkl/Homefresh/III/2023 and subsequently underwent an extension addendum on March 15, 2025, with No. 016/ADD-WKL/HOMEFREST/III/2025 with PT Homefresh Kumala Indonesia. The Company collaborates to provide financing facilities to recipients through PT Homefresh Kumala Indonesia. The Company will provide funds amounting to IDR 100,000,000. For this cooperation, the Company will receive a return on investment from each disbursement of financing facilities between the Company and PT Homefresh Kumala Indonesia. The agreement period is 12 months.

c) PT Bogor Kopi Indonesia

On November 3, 2023, the Company entered into a Wakalah Agreement No. 268/REFI-UUS/WKLH/XI/2023 and subsequently underwent an extension addendum on November 1, 2024, with Agreement No. 0020/ADD/REFI-BKI/XI/2024 with PT Bogor Kopi Indonesia. The Company collaborates in providing financing facilities to recipients through PT Bogor Kopi Indonesia. For the disbursement of financing facilities. The agreement has a term of 12 months.

d) PT Elevasi Agri Indonesia

On December 15, 2023, the Company signed a Wakalah Cooperation Agreement No. 018/Wkl/Elevarm/XII/2023 and has undergone an addendum dated December 15, 2024 with Agreement No. 021/ADD/REFI-EAI/XII/2024 regarding cooperation to provide financing facilities to recipients through PT Elevasi Agri Indonesia. For the distribution of financing facilities. The agreement lasts for 12 months from the date of signing and is reviewed every 6 months.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

Pengembangan produk pembiayaan "Supply Chain Financing" (lanjutan)

e) PT Ananta Nadi Nusantara

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan imbalan menggunakan akad wakalah bil ujah No.002-A/Wkl/Nadi/III/2023 dengan PT Ananta Nadi Nusantara. Tujuan Kerjasama yaitu pembiayaan akad Murabahah untuk pembelian dan pembayaran barang dan jasa melalui PT Ananta Nadi Nusantara. Perusahaan menyediakan dana Kelola sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian berlangsung selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian.

f) PT Segar Kumala Indonesia, Tbk

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian akad wakalah No.012/Wkl/Ski/VII/2023 dan telah dilakukan addendum terakhir pada 14 Juli 2024 dengan perjanjian akad wakalah No.062/ADD-WKL/SKI/IX/2024 dengan PT Segar Kumala Indonesia, Tbk. Perusahaan berkerjasama dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada mitra melalui PT Segar Kumala Indonesia, Tbk. Jangka waktu perjanjian yaitu 12 bulan. Atas kerjasama ini Perusahaan menerima fee sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan.

g) Kelompok Usaha Bersama Petani Kopi Rakyat Makmur

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan akad wakalah bil ujah dengan Kelompok Usaha Bersama Petani Kopi Rakyat Makmur No.003/Wkl/Kubmawar/III/2023. Perusahaan bekerjasama dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada penerima pembiayaan melalui Kelompok Usaha Bersama Petani Kopi Rakyat Makmur dengan menyediakan dana sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian ini berlangsung 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

Development of financing product "Supply Chain Financing" (continued)

e) PT Ananta Nadi Nusantara

On March 7, 2023, the Company entered into a cooperation agreement in exchange for using a wakalah bil ujah contract No.002-A/Wkl/Nadi/III/2023 with PT Ananta Nadi Nusantara. The purpose of the cooperation is Murabahah contract financing for the purchase and payment of goods and services through PT Ananta Nadi Nusantara. The Company provides funds amounting to Rp2,000,000,000. The Agreement extends for 12 months from the date of signing the Agreement.

f) PT Segar Kumala Indonesia, Tbk

On July 14, 2023, the Company signed a wakalah agreement No. 012/Wkl/Ski/VII/2023 and has made a final addendum on July 14, 2024, with wakalah agreement No. 062/ADD-WKL/SKI/IX/2024 with PT Segar Kumala Indonesia, Tbk. The Company collaborates in providing financing facilities to partners through PT Segar Kumala Indonesia, Tbk. The agreement period is 12 months. For this cooperation, the Company receives a fee according to the agreed terms.

g) Kelompok Usaha Bersama Petani Kopi Rakyat Makmur

The company entered into a cooperation agreement with a wakalah bil ujah contract Kelompok Usaha Bersama Petani Kopi Rakyat Makmur No.003/Wkl/Kubmawar/III/2023. The Company cooperates in providing financing facilities to financing recipients through the Makmur People's Coffee Farmers Joint Business Group by providing funds amounting to Rp2,000,000,000. This agreement lasts 12 months from the signing of the Agreement.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

Pengembangan produk pembiayaan
"Supply Chain Financing" (lanjutan)

h) PT Dagang Karya Indonesia

Pada tanggal 1 Maret 2024 perjanjian kerjasama akad wakalah bil ujah dengan PT Dagang Karya Indonesia No.066/LA.DKI01/03/2024, Perusahaan memberikan pembiayaan kepada Mitra Wakil atas pembelian makanan kemasan, Minuman kemasan, dan barang-barang rumah tangga dari mitra wakil di platform yang disediakan oleh Wakil. Perjanjian ini berjangkawaktu selama 12 bulan.

i) Koperasi KSP Sinar Jagung Priangan

Pada tanggal 17 Januari 2024 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama akad wakalah No.002/WKL/KSP SINAR JAGUNG/1/2024 dengan Koperasi KSP Sinar Jagung Priangan. Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan kepada para penerima pembiayaan melalui Koperasi KSP Sinar Jagung Priangan. Jangka waktu perjanjian adalah 12 bulan.

b. Kontinjensi

Saat ini Perusahaan sedang berperkara di Pengadilan Negeri Bandung sebagai tergugat, dimana Perusahaan digugat secara perdato oleh nasabah karena melakukan lelang atas jaminan nasabah, dimana pada saat lelang dilaksanakan nasabah telah Wanprestasi terhadap Perusahaan dengan detail perkara sebagai berikut:

- Nominal gugat pada perkara ini adalah plafond pokok pembiayaan debitur sejumlah Rp1.000.000.000,-
- Pada saat surat ini dibuat Perusahaan telah diputus menang oleh Hakim di Pengadilan Negeri Bandung dan di Pengadilan Tinggi Bandung, perkara ini saat ini masih dalam tahap proses di Mahkamah Agung karena nasabah/penggugat masih mengajukan upaya hukum kasasi;
- Secara hukum Perusahaan berhak untuk melaksanakan lelang karena nasabah wanprestasi.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

a. Commitments (continued)

Development of financing product "Supply Chain Financing" (continued)

h) PT Dagang Karya Indonesia

On March 1, 2024, the Company entered into a Wakalah Bil Ujah Cooperation Agreement with PT Dagang Karya Indonesia No. 066/LA.DKI01/03/2024, where the Company provides financing to the Agent's Partners for the purchase of packaged food, packaged beverages, and household goods from the Agent's Partners on the platform provided by the Agent. The agreement has a term of 12 months.

i) Koperasi KSP Sinar Jagung Priangan

On January 17, 2024, the Company entered into a Wakalah Cooperation Agreement No. 002/WKL/KSP SINAR JAGUNG/1/2024 with Koperasi KSP Sinar Jagung Priangan. The Company provides financing facilities to recipients through Koperasi KSP Sinar Jagung Priangan. The agreement term is 12 months.

b. Contingencies

Currently, the Company is in litigation at the Bandung District Court as a defendant, where the Company is being sued in a civil case by a customer for conducting an auction on the customer's guarantee, where at the time the auction was carried out the customer was in default against the Company with the following case details:

- The nominal claim in this case is the principal credit limit of the debtor of Rp1,000,000,000,-
- At the time this letter was made, the Company had been declared victorious by the Judge at the Bandung District Court and at the Bandung High Court, this case is currently still in the process stage at the Supreme Court because the customer/plaintiff is still filing a cassation appeal;
- Legally, the Company has the right to carry out an auction because the customer is in default.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH

	2024	2023
Kas dan bank	26.677.539.786	29.715.874.638
Pinjaman diterima	8.631.174.642	14.050.075.736
Piutang pembiayaan Qardh		
Piutang pembiayaan Qardh - bruto	15.626.650.427	12.843.180.794
Bagi hasil pembiayaan Qardh yang belum diakui	(561.728.295)	(569.593.823)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.385.105)	(12.049.266)
Piutang pembiayaan Qardh - bersih	14.976.537.027	12.261.537.705
PENDAPATAN		
Pendapatan bagi hasil	1.990.547.052	881.071.145
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah		
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bruto	9.054.795.711	10.315.719.392
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.440.887)	(74.096.402)
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	9.048.354.824	10.241.622.990
PENDAPATAN		
Pendapatan bagi hasil	851.479.415	1.077.038.943
Piutang pembiayaan murabahah		
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	65.755.506.108	14.784.522.964
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(23.464.975.313)	(3.197.381.584)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96.509.900)	(44.975.818)
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	42.194.020.895	11.542.165.562
PENDAPATAN		
Pendapatan marjin	1.941.168.003	4.277.524.255

36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Cash on hand and in banks	
Loans received	
Qardh financing receivables	
Qardh financing receivables - gross	
Unearned revenue sharing	
Allowance for impairment losses	
Qardh financing receivables - net	
REVENUE	
Revenue sharing	
Musyarakah mutanaqisah financing receivables	
Musyarakah mutanaqisah financing receivables - gross	
Allowance for impairment losses	
Musyarakah mutanaqisah financing receivables - net	
REVENUE	
Revenue sharing	
Murabahah financing receivables	
Murabahah financing receivables - gross	
Unearned margin revenue	
Allowance for impairment losses	
Murabahah financing receivables - net	
REVENUE	
Margin revenue	

37. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024 (Dalam ribuan rupiah/In thousands of rupiah)						
Perorangan/ Individual						
Properti/ Property	Kebutuhan usaha/ Business needs	Konsumsi/ Consumptive	Perusahaan/ Corporate	Jumlah/ Total		
Pendapatan pembiayaan	19.625.715	11.127.243	504.683	11.486.172	42.743.813	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	-	103.337	-	3.727.694	3.831.031	Financing lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	18.590.639	5.996.116	308.740	-	24.895.495	Consumer financing income
Pendapatan marjin / bagi hasil	1.580.686	1.993.115	241.490	967.903	4.783.194	Margin / revenue sharing
Laba tahun berjalan	37.014.823	19.122.940	973.870	16.050.351	73.161.984	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai						Provision for impairment losses
Pembiayaan	(164.737)	(5.382)	-	(117.252)	(287.371)	Financing
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Financing lease
Pembiayaan konsumen	(2.590.188)	(12.623)	(184)	(9.847)	(2.612.842)	Consumer financing
Marjin / bagi hasil	(27.292)	(78.866)	(80.859)	(4.319)	(191.336)	Margin/ revenue sharing
Aset	401.515.575	28.824.841	875.745	231.579.619	662.795.781	Assets
31 Desember 2023/December 31, 2023 (Dalam ribuan rupiah/In thousands of rupiah)						
Perorangan/ Individual						
Properti/ Property	Kebutuhan usaha/ Business needs	Konsumsi/ Consumptive	Perusahaan/ Corporate	Jumlah/ Total		
Pendapatan pembiayaan	18.114.949	6.362.057	511.016	18.821.721	43.809.743	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	346	-	-	464.207	464.553	Financing lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	9.586.456	37.140	6.656.103	-	16.279.699	Consumer financing income
Pendapatan marjin / bagi hasil	1.085.608	3.082.390	2.067.636	-	6.235.634	Margin / revenue sharing
Laba tahun berjalan	28.666.848	9.637.933	9.158.205	19.385.322	66.848.308	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai						Provision for impairment losses
Pembiayaan	(124.026)	(163.371)	43.228	(88.633)	(332.802)	Financing
Sewa pembiayaan	214	-	-	(9.389)	(9.175)	Financing lease
Pembiayaan konsumen	245.845	4.205	29.550	-	279.600	Consumer financing
Marjin / bagi hasil	(1.522)	2.820	3.772	(1.372)	3.698	Margin/ revenue sharing
Aset	367.256.665	27.477.029	84.726.964	168.743.221	648.203.879	Assets

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

31 Desember 2024/December 31, 2024 (Dalam ribuan rupiah/in thousands of rupiah)										
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY/ Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total
Pendapatan pembiayaan	38.154.885	2.209.336	570.635	-	1.778.858	30.097	-	-	-	42.743.811
Pendapatan sewa pembiayaan	139.031	-	-	-	3.692.000	-	-	-	-	3.831.031
Pendapatan pembiayaan konsumen	17.946.403	4.570.317	639.437	190.956	1.075.466	175.635	150.187	-	147.094	24.895.495
Pendapatan margin / bagi hasil	2.056.500	1.171.001	394.898	911.242	186.880	276	14.306	47.530	561	4.783.195
Laba tahun berjalan	60.172.534	8.947.825	1.627.542	1.145.236	6.882.459	206.655	166.435	48.455	147.941	79.345.082
Penyisihan kerugian penurunan nilai										
Pembiayaan	(284.698)	-	(2.090)	-	-	-	-	(582)	-	(287.371)
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan konsumen	(1.540.034)	(931.869)	(4.065)	(1.348)	(133.562)	(646)	(1.032)	-	(287)	(2.612.843)
Margin / bagi hasil	(50.982)	(65.301)	(16.417)	(41.690)	(15.693)	(1)	(910)	(342)	-	(191.336)
Aset	575.087.954	51.758.476	12.338.994	8.443.678	9.819.364	778.826	2.450.063	1.662.547	455.879	662.795.781
31 Desember 2023/December 31, 2023 (Dalam ribuan rupiah/in thousands of rupiah)										
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY/ Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total
Pendapatan pembiayaan	41.651.996	1.699.287	432.276	-	-	7.333	-	18.851	-	43.809.743
Pendapatan sewa pembiayaan	464.553	-	-	-	-	-	-	-	-	464.553
Pendapatan pembiayaan konsumen	12.777.300	2.135.902	337.911	131.360	599.211	73.413	118.946	-	105.656	16.279.699
Pendapatan margin / bagi hasil	1.731.915	1.313.550	970.234	1.188.776	826.886	50.422	31.635	98.772	23.444	6.235.634
Laba tahun berjalan	56.377.517	5.304.962	1.723.741	1.318.348	1.463.632	134.060	158.195	120.624	129.870	66.730.949
Penyisihan kerugian penurunan nilai										
Pembiayaan	(331.215)	-	(3.340)	-	-	-	-	1.752	-	(332.803)
Sewa pembiayaan	(9.174)	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.174)
Pembiayaan konsumen	100.705	137.257	(9.619)	3.610	36.676	2.695	7.723	-	553	279.600
Margin / bagi hasil	(8.562)	18.966	(3.720)	(5.398)	859	196	(110)	1.250	217	3.698
Aset	553.351.436	57.708.319	12.187.205	5.786.745	12.540.135	1.913.890	1.388.229	1.970.084	1.357.835	648.203.878

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba netto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk (dalam ribuan rupiah):

	2024	2023	
Laba untuk segmen dilaporkan	79.345.082	66.848.308	Income for reportable segments
Jumlah yang tidak dialokasikan	(63.298.332)	(57.373.753)	Unallocated amounts
Laba tahun berjalan	16.046.750	9.474.555	Income for the year
Aset untuk segmen dilaporkan	662.795.781	648.203.879	Assets for reportable segments
Jumlah yang tidak dialokasikan	67.632.049	60.485.507	Unallocated amounts
Aset	730.427.830	708.689.386	Assets
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	-	-	Liabilities for reportable segments
Jumlah yang tidak dialokasikan	473.694.799	468.021.108	Unallocated amounts
Liabilitas	473.694.799	468.021.108	Liabilities

Berikut adalah rekonsiliasi laba netto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis (dalam ribuan rupiah):

	2024	2023	
Laba untuk segmen dilaporkan	79.345.082	66.848.308	Income for reportable segments
Jumlah yang tidak dialokasikan	(63.298.332)	(57.373.753)	Unallocated amounts
Laba tahun berjalan	16.046.750	9.474.555	Income for the year
Aset untuk segmen dilaporkan	662.795.781	648.203.879	Assets for reportable segments
Jumlah yang tidak dialokasikan	67.632.049	60.485.507	Unallocated amounts
Aset	730.427.830	708.689.386	Assets
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	-	-	Liabilities for reportable segments
Jumlah yang tidak dialokasikan	473.694.799	468.021.108	Unallocated amounts
Liabilitas	473.694.799	468.021.108	Liabilities

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows (in thousands of rupiah):

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows (in thousands of rupiah):

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN-
KEUANGAN YANG DIISYARATKAN OTORITAS
JASA KEUANGAN**

Informasi rasio keuangan yang diisyaratkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total aset	90,74%	91,14%	Net financing receivable to total assets ratio
Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total pinjaman	148,70%	176,88%	Net financing receivable to total loans
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	65,59%	61,01%	The ratio of investment financing receivables and working capital financing to total financing receivables
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	1,64%	1,66%	Non performing financing ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal di setor	193,03%	180,95%	Equity to paid capital ratio
Rasio permodalan perusahaan	104,05%	96,11%	Capital ratio
Gearing ratio	1,71	1,51	Gearing ratio
Tingkat kesehatan keuangan	Sangat sehat	Sangat sehat	Financial soundness level

**38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION –
FINANCIAL RATIO OF FINANCIAL SERVICES
AUTHORITY**

Information of financial ratio as required by Financial Services Authority Regulation (unaudited) are as follows:

**39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG BERASAL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada aktivitas liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas:

**39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	1 Januari/ Januari 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Pergerakan nonkas/ Non-cash Changes	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Obligasi	295.493.522.788	-	4.506.477.212	(2.576.628.680)	297.423.371.320	Bonds
Pinjaman yang diterima	69.683.836.010	78.629.569.938	-	-	148.313.405.948	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	365.177.358.798	78.629.569.938	4.506.477.212	(2.576.628.680)	445.736.777.268	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ Januari 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2023	
			Pergerakan nonkas/ Non-cash Changes	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Obligasi	393.458.406.851	(100.000.000.000)	6.541.593.149	(4.506.477.212)	295.493.522.788	Bonds
Pinjaman yang diterima	39.068.761.846	30.615.074.164	-	-	69.683.836.010	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	432.527.168.697	(69.384.925.836)	6.541.593.149	(4.506.477.212)	365.177.358.798	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari obligasi dan pinjaman yang diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan, pembayaran dan biaya transaksi dalam laporan arus kas.

*) Cash flows from bond and loan received are represents net amount of receipts, payments and transaction costs in the cash flow statement.

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan tidak terdapat selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Pembayaran Pokok Obligasi Seri B

Berdasarkan surat dari KSEI No.KSEI-2467/JKU/0225 tanggal 10 Februari 2025 Perihal Laporan Pelunasan Pokok seri B Pembayaran Bunga ke 12 Obligasi I Refi Tahun 2022 Serri B-C. Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Pokok Obligasi Seri B dan bunga ke 12 atas Obligasi I Refi Tahun 2022 seri B-C pada tanggal 10 Februari 2025.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.06 dihadapan Notaris Dr. Hariyanti Poerbiantara, SH menyetujui diantaranya:

1. perubahan ketentuan dari anggaran dasar Perseroan dengan detail perubahan Pasal 12 Tugas dan Wewenang Direksi.
2. Tindakan Perusahaan untuk melakukan dan/atau membuat suatu penawaran, komitmen, rekomendasi dan/atau permohonan kepada otoritas atau pihak yang berwenang sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh direksi.
3. Memberi kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Hanindya Aryoputro dan/atau Dinda Mutia Rachmania dan//atau Saras Hersrinanti Andarnio dan/atau Aji Muhammad Aditya Padmo dan atau Javier Alexander untuk secara bersama-sama ataupun sendiri melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan ketentuan-ketentuan yang tertuang pada akta ini.

40. ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not have assets and liabilities in foreign currencies and no exchange differences were recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Principal Payment of Series B Bonds

Based on the letter from KSEI No. KSEI-2467/JKU/0225 dated February 10, 2025, regarding the Report on Principal Payment of Series B and 12th Interest Payment of Obligasi I Refi Year 2022 Series B-C, the Company has made a payment of the principal amount of Series B and the 12th interest payment of Obligasi I Refi Year 2022 Series B-C on February 10, 2025.

Amendment to the Articles of Association

Based on the Statement of Circular Decision of the Shareholders as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 06 before Notary Dr. Hariyanti Poerbiantara, SH, among others, approved:

1. The amendment to the provisions of the Company's Articles of Association, with detailed changes to Article 12 regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors.
2. The Company's actions to make and/or submit an offer, commitment, recommendation, and/or application to the authorities or relevant parties in accordance with the terms and conditions deemed appropriate by the Board of Directors.
3. Granting full power with the right of substitution to Hanindya Aryoputro and/or Dinda Mutia Rachmania and/or Saras Hersrinanti Andarnio and/or Aji Muhammad Aditya Padmo and/or Javier Alexander to jointly or individually take any and all actions necessary for the implementation of the provisions set forth in this deed.